

**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
Muhammad Agiel Siraj
NIM : T20183105

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLONGGO
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

MUHAMMAD AGIEL SIRAJ

NIM. T20183105

Disetujui Pembimbing

Drs.H. Imam Syafi'i, M.Pd.I.

NIP. 196305061987031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLONGGO
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd
NIP. 196802251987031002

Sekretaris



Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.
NUP. 20160364

Anggota

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I



2. Drs. H. Imam Syafi'i, M. Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

LEMPER
Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. An-Nisa ayat 59) *

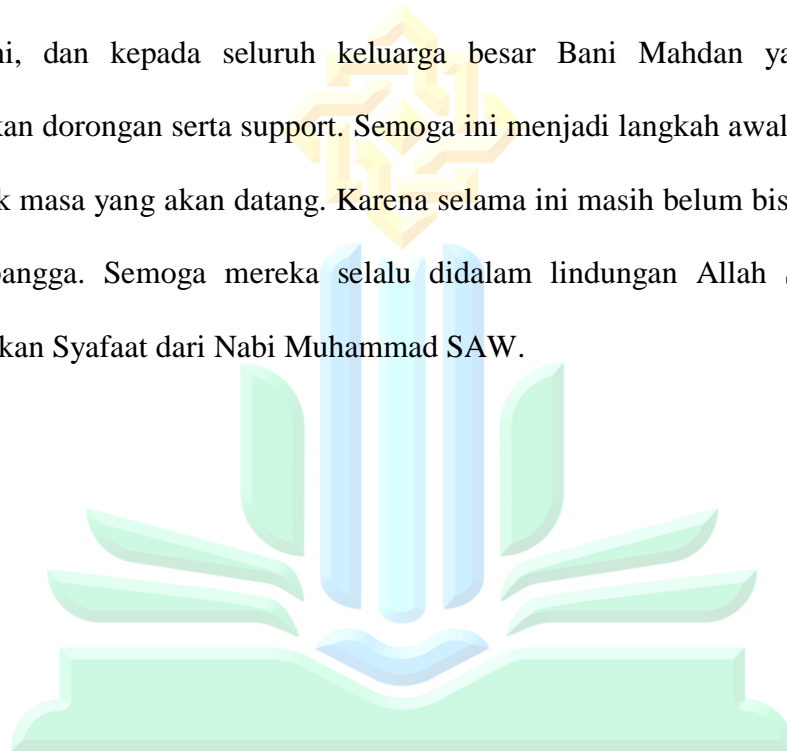


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 118.

PERSEMBAHAN

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya tercinta, Ibu Siti Sholihah dan Bapak Nurullah sebagai tanda bakti serta bukti rasa terima kasih atas selama ini. Terima kasih kepada adek tercinta Rizma Habibatus Zakiyah yang selalu mendukung serta mendo'akan kakaknya dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada seluruh keluarga besar Bani Mahtan yang selajju memberikan dorongan serta support. Semoga ini menjadi langkah awal yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Karena selama ini masih belum bisa membuat mereka bangga. Semoga mereka selalu didalam lindungan Allah SWT serta mendapatkan Syafaat dari Nabi Muhammad SAW.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat berjalan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammas SAW yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliyah menuju zaman yang cerah.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari, dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Rif'an-Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Pendidikan Islam yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu urusan perkuliahan.

5. Drs. H. Imam Syafi’I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah bersabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Seluruh dosen dan karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan S1 dalam memperoleh gelar Sarjana. Khususnya kepada Bapak Dr. H. Sofyan Tsauri, MM. selaku dosen pembimbing akademik penulis selama menempuh studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 7. Muhammad As’adi, S.Ag. M. Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo yang telah menerima serta memberikan fasilitas dalam penelitian skripsi ini.
 8. Teman-teman seperjuangan, sahabat MPI C3 2018 yang selalu memberikan dukungan serta ajakan dalam menyelesaikan pendidikan S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Akhirnya, dengan ucapan terima kasih penulis harapkan semua bantuan, bimbingan, bapak, ibu, dan teman-teman yang telah memberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca.

Jember, 1 Desember 2022

Penulis

M. AGIEL SIRAJ
NIM. T20183105

ABSTRAK

Muhammad Agiel Siraj, 2022: Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

Kata kunci : Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa.

Dalam setiap lembaga pendidikan manajemen kesiswaan berfungsi untuk mendidik dan mengatur tentang berbagai permasalahan para siswa. Demi meningkatkan kedisiplinan para siswa, lembaga menggunakan beberapa upaya dalam mewujudkan hal tersebut yang diawasi oleh manajemen kesiswaan.

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo,.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan, mengetahui proses pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, apa saja pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, serta mendeskripsikan pengawasan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan melakukan: Kondensasi data, Penyajian data, kesimpulan, penarikan data/verifikasi. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di madrasah terlaksana dengan melibatkan kepala sekolah, kesiswaan, guru serta karyawan dalam membentuk tata tertib, analisis kebutuhan siswa, dan penerimaan peserta didik baru. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan di madrasah dilaksanakan melalui pembagian tugas kepada anggota organisasi. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di madrasah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembinaan ekstrakurikuler, pembinaan dengan melalui program kesiswaan. Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di madrasah dilakukan dengan cara rekapitulasi tingkah laku siswa oleh kepala sekolah, kesiswaan, para guru dan staff di dalam rapat dan membahas tentang kenaikan kelas serta kelulusan siswa.

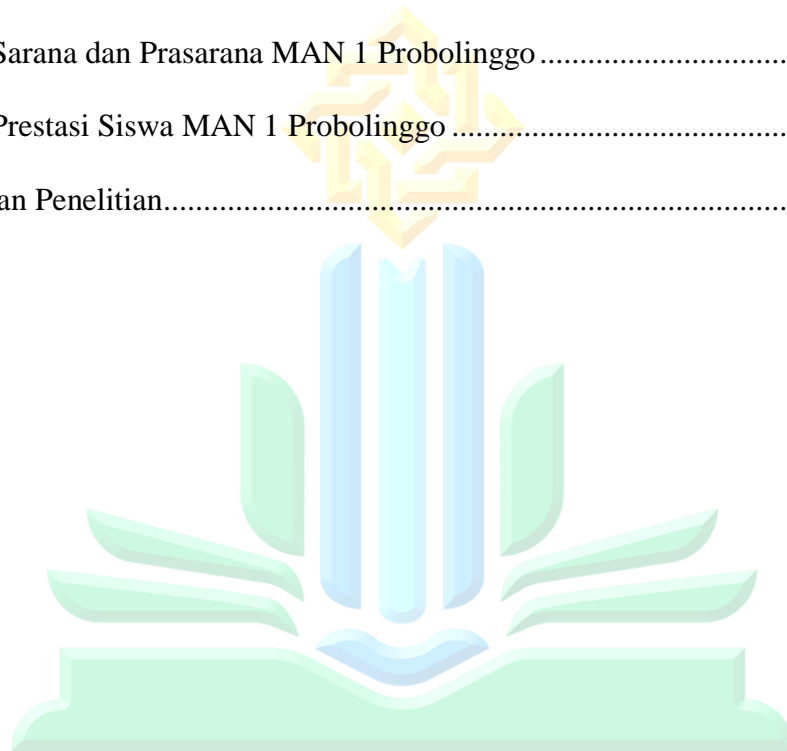
DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36

B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	46
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	75
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pedoman Penelitian	
3. Dokumentasi	
4. Jurnal Penelitian	
5. Surat Permohonan Izin Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	

DAFTAR TABEL

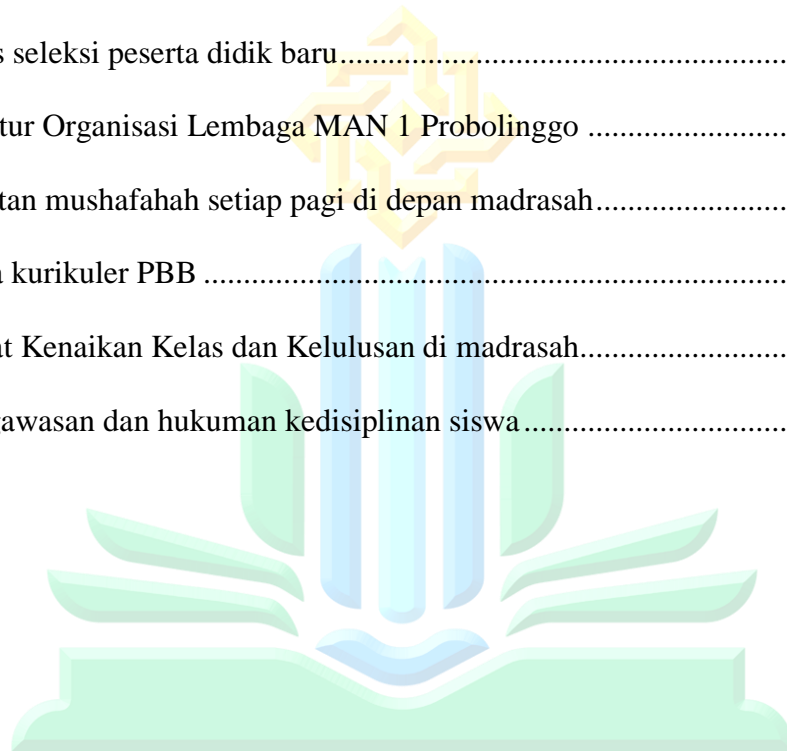
No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti	13
4.1	Data Guru dan Karyawan MAN 1 Probolinggo.....	50
4.2	Data Peserta Didik MAN 1 Probolinggo	51
4.3	Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Probolinggo	52
4.4	Data Prestasi Siswa MAN 1 Probolinggo	53
4.5	Temuan Penelitian.....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Program kerja waka kesiswaan	56
4.2 Rapat Perencanaan PPDB	56
4.3 Syarat-syarat penerimaan peserta didik baru	58
4.4 Pamflet PPDB	59
4.5 Proses seleksi peserta didik baru.....	61
4.6 Struktur Organisasi Lembaga MAN 1 Probolinggo	63
4.8 Kegiatan mushafahah setiap pagi di depan madrasah.....	68
4.9 Ekstra kurikuler PBB	70
4.10 Rapat Kenaikan Kelas dan Kelulusan di madrasah.....	73
4.11 Pengawasan dan hukuman kedisiplinan siswa.....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk memberikan pembinaan kepribadian seseorang agar selaras dengan norma-norma yang telah berlaku dilingkungan masyarakat dan kebudayaan yang ada. Pendidikan mempunyai posisi atau peran dan kemajuan suatu negara.

Tujuan pembinaan kesiswaan terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia berisi mengenai tujuan, sasaran dan ruang lingkup manajemen kesiswaan, Pasal Satu, “Tujuan Pembinaan Kesiswaan mengembangkan potensi siswa semaksimal mungkin meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Memantapkan kepribadian siswa sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi sesuai bakat dan minat. Dan menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati HAM dalam mewujudkan masyarakat madani”.¹

Saat ini banyak terjadi kasus atau fenomena kenakalan remaja. Mulai dari kasus narkoba, balap liar, tawuran, pergaulan bebas, tindak kriminal dan lain sebagainya. Pada tahun 2021 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) membeberkan data, 23% penghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), 17,8% terjerat tindak pidana narkoba diikuti dengan kasus asusila

¹ Sekretariat Menteri Pendidikan Nasional. Peraturan Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, pasal 1 ayat (a-d).

sebanyak 23,2%. KPAI juga membeberkan hasil survei terhdap kasus penyalahgunaan narkoba oleh remaja.

Dalam mengurangi kasus tersebut anak didik harus di berikan pelajaran dan pengajaran yang baik di lembaga, agar para peserta didik menjadi terbiasa dengan kegiatan dan sikap yang positif. Hal tersebut diharapkan menjadi sebuah kebiasaan ketika sudah di lingkungan masyarakat. Sikap disiplin pada seseorang bukan merupakan suatu hal yang tiba-tiba datang dengan seketika. Melainkan sikap disiplin tersebut harus di tumbuhkan dalam diri seseorang secara bertahap. Dalam pencapaian disiplin diri perlu upaya pendidikan agar seseorang mampu mengikuti aturan yang di tetapkan dan merasa terlibat di dalamnya sehingga seseorang sampai pada nilai yang sifatnya intrinsik.

Dalam agama Islam kita diajarkan untuk bersikap disiplin. Banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan kita untuk disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Salah satu perintah untuk bersikap disiplin terdapat dalam Surah An-Nisa ayat 59.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ
ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian

itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (di dunia dan di akhirat).”²

Dalam mewujudkan sikap disiplin di madrasah maka di situlah peran manajemen kesiswaan dalam mendidik siswa dalam bersikap disiplin dalam sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dengan mengupayakan sikap disiplin yang sesuai dengan aturan yang telah disepakati dari madrasah, maka secara langsung ketertiban akan menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan emosi siswa, sehingga madrasah mampu mengembangkan bakat dan minat dari para siswa tanpa adanya keterpaksaan yang mampu menimbulkan masalah dan tanpa keluar dari koridor peraturan undang-undang maupun peraturan pemerintah.

Hal yang menjadi ketertarikan peneliti dalam meneliti Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo adalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo dikenal dengan lembaga formal yang ketat akan kedisiplinan dibuktikan dengan adanya beberapa kebijakan yang ada di madrasah tersebut serta lembaga tersebut melakukan kerja sama dengan aparat dan masyarakat setempat dalam mengawasi siswa, hal tersebut yang melatar belakangi meningkatnya kedisiplinan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, dengan adanya data pelanggaran siswa dari sebelum penelitian mengalami

² Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 118.

peningkatan yaitu dengan sedikitnya siswa yang melanggar peraturan madrasah saat selesai penelitian.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka diperoleh fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023 ?
2. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023 ?
3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023 ?
4. Bagaimana Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran dalam suatu penelitian mengenai arah yang sudah dituju dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023.
2. Untuk Mendeskripsikan Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023.
3. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023.
4. Untuk Mendeskripsikan Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna dalam pembelajaran perkuliahan dan memberikan pengetahuan mengenai bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan seorang peneliti terhadap bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Aliyah Negeri 1

Probolinggo, serta mengetahui langkah-langkah yang diambil kepala sekolah dalam membangun nama baik lembaga ditengah masyarakat.

b. Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas pada lembaga pendidikan dan dapat menjadi pertimbangan dalam langkah membangun nama baik sekolah.

c. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh civitas akademik untuk memperdalam wawasan pengetahuan terkait dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah.

d. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan wawasan bagi masyarakat terutama terkait dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi mengenai pengertian dalam istilah penting yang menjadi titik perhatian seorang peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap suatu makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.³ Maka dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah, diantaranya yaitu:

³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45-47.

1. Manajemen kesiswaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan pendekatan secara keseluruhan yang didalamnya berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo khususnya bagian kesiswaan. Dalam penelitian ini manajemen kesiswaan bisa meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pendekatan yang dilakukan sebaik mungkin kepada siswa dari proses penerimaan siswa baru hingga lulus dari madrasah.
2. Meningkatkan kedisiplinan siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah upaya manajemen kesiswaan yang bertujuan untuk membangun karakter siswa yang berakhlakul karimah terutama tentang sifat disiplin, yang mana hal tersebut juga bisa meningkatkan mutu dan kualitas madrasah yang baik ditengah masyarakat.
3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo adalah lembaga formal yang diteliti oleh peneliti.
4. Tahun Pelajaran 2022-2023 yang dimaksud adalah tahun ajaran yang berlaku pada saat penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:.....

Bab Satu Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah. Masalah yang diangkat yaitu Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

Bab Dua Kajian kepustakaan

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, dan kajian relevan yang dilakukan peneliti. Untuk memperoleh penelitian yang orisinalitas penelitian maka bab ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang sudah diteliti sebelumnya.

Bab Tiga Metode Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai metode yang sudah digunakan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi seputar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan masalah. Dari bab ini rumusan masalah telah terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga melahirkan penemuan data yang bermakna.

Bab Lima Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran dari peneliti. Pada bab ini juga dicantumkan hasil dari penelitian secara jelas dan disertai rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Dalam bagian ini yaitu menyajikan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Menyajikan persamaan dan perbedaan terkait dengan pembahasan yang akan diteliti mengenai pembahasan yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Dengan hal ini maka akan diketahui letak persamaan ataupun perbedaan yang akan dikaji oleh peneliti dengan penelitian lain yang nantinya akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan.⁴

1. Penelitian oleh Zahrotul Ulfa (2019) dengan judul “Implementasi kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan”. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa, Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan siswa, peran manajemen kesiswaan dimulai sejak penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari sekolah. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti setiap aturan dan kegiatan yang telah dibentuk. Setiap peraturan yang dilanggar maka peserta didik harus menerima konsekuensi yaitu hukuman dalam berbentuk point. Di SMK NU 1 Karanggeneng menggunakan sistem bobot point dalam setiap pelanggarannya. Ada beberapa hukuman berbentuk lain yaitu menghafal surat-surat dan menulis ayat-ayat Al-

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian*, 46.

Quran. Hukuman tersebut dibuat agar peserta didik jera sehingga tidak mengulangi kesalahan yang berulang-ulang.⁵

2. Penelitian oleh Maria Florentia Wea Ea (2019) dengan judul “Peran manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan anak kelompok A di TK Siswa Rini 1 Jember”. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Manajemen Kesiswaan secara definitif bisa diartikan sebagai keseluruhan proses kerja sama dalam menyelesaikan masalah siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, tujuan dari manajemen kesiswaan ini adalah untuk mengatur semua penyelesaian tugas-tugas yang berkenaan dengan siswa tersebut. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dilembaga tersebut guru merancang sebuah peraturan yang disepakati oleh guru dan wali murid, serta dengan membina siswa dengan suri tauladan yang dalam artian guru memberikan contoh yang baik sehingga para siswa bisa mengikuti perilaku gurunya.⁶
3. Penelitian oleh Fortuna Yuliandari (2021) dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung”. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah

⁵ Zahrotul Ulfa, Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Karanggeneng Lamongan Tahun Pelajaran 2018-2019”(UIN Sunan Ampel Surabaya,2019), 86.

⁶ Maria Florentia Wea Ea, “Peran Manajemen Kesiswaan Terhadap Kedisiplinan Kelompok A DiTK Siswa 1 Jember Tahun Ajaran 2019=2020”(Skripsi, Universitas Jember,2019).

dengan melakukan program siswa yaitu yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa, seperti senyum salam sapa (3S), pengecekan kelengkapan atribut siswa, literasi pagi pembacaan asmaul husna, upacara bendera, sholat berjamaah, pengecekan kelengkapan buku pribadi siswa dan pembinaan siswa. Waka kesiswaan menerapkan hukuman ataupun sanksi bagi yang melanggar aturan, sanksi yang diberikan bersifat mendidik dan sesuai dengan tata tertib yang dilanggar oleh siswa, seperti memberikan poin pelanggaran dan membersihkan lingkungan sekolah. Hukuman tersebut diberikan agar siswa merasa jera dan tidak akan melanggar aturan atau tata tertib yang ada.⁷

4. Penelitian oleh Muhammad Hasyim Asyari (2020) dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar” dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa Manajemen Kesiswaan adalah merupakan segala bentuk pengelolaan siswa dalam segala aspek kegiatan dari masuknya peserta didik masuk hingga keluar atau lulus dari lembaga pendidikan. Peningkatan kedisiplinan siswa dimulai sejak calon siswa baru yang akan masuk dilembaga sebelumnya dites kedisiplinannya, serta sekolah membuat program kedisiplinan yang bersifat umum maupun keagamaan yang dilaksanakan oleh semua warga sekolah.⁸

⁷ Fortuna Yuliandri, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2021-2022” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2021).

⁸ Muhammad Hasyim Asyari, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar Tahun Ajaran 2020-2021” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020).

5. Penelitian oleh Nur Laily (2021) dengan judul “Peran Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penghargaan dan hukuman yang mendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banyuwangi” dalam peneliti ini peneliti menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan ialah penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuk hingga keluarnya peserta didik tersebut dari lembaga pendidikan. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penghargaan bagi siswa yang disiplin dan juga berprestasi untuk memupuk peserta didik agar selalu taat tata tertib dan semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada, dan memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar dengan melalui teguran, hukuman yang mendidik, dan memberikan point terhadap siswa.⁹

Dari beberapa kajian terdahulu ada beberapa fokus yang ada pada skripsi di atas, diantaranya memfokuskan kepada program, dan kebijakan yang di ambil oleh kepala sekolah/madrasah dan kesiswaan dalam menangani kebijakan serta konsekuensinya. Kajian terdahulu yakni bertujuan untuk menjadikan acuan serta pembanding dari penelitian ini.

⁹ Nur Laily, “Peran Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Penghargaan Dan Hukuman Yang Mendidik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021-2022” (Skripsi, IAIN Jember, 2021).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan

No	Nama Peneliti Tahun Dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zahrotul Ula, 2019, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK NU Karanggeneng Lamongan"	Berdasarkan hasil penelitian Kedisiplinan peserta didik di SMK NU 1 karanggeneng lamongan dalam menciptakan sekolah yang kompeten dalam bidangnya, religius dan berdisiplin dibentuklah suatu peraturan untuk mewujudkannya yaitu peraturan disiplin waktu, disiplin dalam berbusana dan disiplin dalam mengikuti kegiatan disekolah maupun diluar sekolah.	a. Penelitian lebih memfokuskan penerapan kegiatan atau program kesiswaan	a. Perbedaan program kesiswaan
2.	Maria Florentia Wea Ea, 2019 "Peran manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan anak kelompok A di TK Siswa Rini 1 Jember"	Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dilembaga tersebut guru merancang sebuah peraturan yang disepakati oleh guru dan wali murid, serta dengan membina siswa dengan suri tauladan yang dalam artian guru memberikan contoh yang baik sehingga para siswa bisa mengikuti perilaku gurunya	a. Perancangan peraturan tata tertib di sekolah b. Penerapan kegiatan pembinaan kesiswaan	a. Penelitian ini berfokus kepada satu kelompok atau satu kelas b. Lebih berfokus terhadap bimbingan siswa dan minimnya peraturan
3	Fortuna Yuliandari,	Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa	a. Program kegiatatan	a. Penelitian ini lebih

	<p>2021 “Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung”.</p>	<p>disekolah dengan melakukan program siswa yaitu yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa, seperti senyum salam sapa (3S), pengecekan kelengkapan atribut siswa, literasi pagi pembacaan asmaul husna, upacara bendera, sholat berjamaah, pengecekan kelengkapan buku pribadi siswa dan pembinaan siswa. Waka kesiswaan menerapkan hukuman ataupun sanksi bagi yang melanggar aturan, sanksi yang diberikan bersifat mendidik dan sesuai dengan tata tertib yang dilanggar oleh siswa, seperti memberikan poin pelanggaran dan membersihkan lingkungan sekolah.</p>	<p>kesiswaan dan penerapannya</p>	<p>fokus terhadap kegiatan ekstrakurikuler serta faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler.</p>
4.	<p>Muhammad Hasyim Asyari,2020 “Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar”</p>	<p>Peningkatan kedisiplinan siswa dimulai sejak calon siswa baru yang akan masuk dilembaga, sebelumnya akan dites kedisiplinannya, serta sekolah membuat program kedisiplinan yang bersifat umum maupun keagamaan yang dilaksanakan</p>	<p>a. Kesamaan dalam Proses seleksi siswa</p>	<p>a. Penelitian ini lebih fokus terhadap kegiatan ekstrakurikuler disekolah</p>

		oleh semua warga sekolah		
5.	Nur Laily 2021, "Peran Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penghargaan dan hukuman yang mendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banyuwangi"	Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penghargaan bagi siswa yang disiplin dan juga berprestasi untuk memupuk peserta didik agar selalu taat tata tertib dan semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada, dan memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar dengan teguran, hukuman yang mendidik, dan memberikan point terhadap siswa.	a. Proses evaluasi kesiswaan serta konsekuensinya	a. Penelitian ini berfokus pada penghargaan untuk siswa yang berprestasi dan hukuman untuk siswa yang melanggar peraturan

Kekurangan dari ke lima skripsi diatas yaitu a). kekurangannya adalah peneliti tidak melakukan analisis kebutuhan siswa. Yang skripsi b). kekurangannya yaitu peneliti hanya fokus ke satu kelas atau satu kelompok saja. Yang c dan d) kekurangannya peneliti hanya memfokuskan kegiatan ekstrakurikuler dan tidak observasi langsung kedalam kelas. Yang e) kekurangannya adalah peneliti hanya berfokus terhadap punishment atau hukuman untuk siswa yang kurang disiplin tanpa tau kebutuhan siswa.

Keunikan atau yang belum diteliti oleh penelitian terdahulu skripsi ini yaitu peneliti menganalisis kebutuhan siswa terlebih dahulu sebelum meneliti tentang kegiatan sehari-hari siswa serta lebih mempertanyakan solusi atas berbagai masalah yang siswa hadapi entah faktor eksternal maupun internal.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji masalah yang telah terpecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian.

1. Konsep Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Istilah manajemen memiliki banyak arti, tergantung orang yang mengartikannya. Secara terminologi, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya yang lain guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁰

Tujuan pembinaan kesiswaan terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia berisi mengenai tujuan, sasaran dan ruang lingkup manajemen kesiswaan, Pasal Satu, “Tujuan Pembinaan Kesiswaan mengembangkan potensi siswa semaksimal mungkin meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Memantapkan kepribadian siswa sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi sesuai bakat dan minat. Dan menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak

¹⁰ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian, dan Masalah* (Makasar: Bumi Aksara, 2007), 2.

mulia, demokratis, menghormati HAM dalam mewujudkan masyarakat madani”¹¹.

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari madrasah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di madrasah.¹²

Dari pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa Manajemen kesiswaan adalah merujuk pada aktivitas atau kegiatan pencatatan siswa sejak awal diterima, kemudian diberikan pembinaan dan berakhir pada terselesainya proses pembelajaran serta menjadi alumni setelah selesai melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, manajemen kesiswaan adalah suatu cara pengaturan peserta didik, mulai dari *input*, proses, *output*, dan menjadi *outcome* dari satuan pendidikan.

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan madrasah.

¹¹ Sekretariat Menteri Pendidikan Nasional. Peraturan Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, pasal 1 ayat (a-d).

¹² M. Hasyim. Abdullah B, *Konsep Pengembangan Pendidikan Islam* (Makassar: Kedai Aksara, 2014), 173.

Adapun tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur berbagai kegiatan-kegiatan peserta didik agar bisa menunjang proses akademik mengajar madrasah. Sedangkan tujuan khusus manajemen siswa adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik, dan menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat siswa, menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan siswa yang diharapkan siswa dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dan tercapainya cita-cita mereka.¹³

Selain tujuan, terdapat juga fungsi dari manajemen kesiswaan. Fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individual, maupun akademik.¹⁴

Dari pembahasan di atas bisa disimpulkan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam kemampuan umum yaitu kecerdasan, bakat dan minat siswa yang diharapkan bisa membantu siswa dalam kehidupan sehari-harinya, sedangkan fungsi manajemen kesiswaan adalah suatu wadah untuk menyalurkan aspirasi serta bakat yang dimiliki peserta didik.

¹³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 10-11.

¹⁴ Syamsul S. Lilik N. Nuril H. Lilik H, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Sidoarjo: CV. Mitra Media Nusantara, 2013), 65.

c. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiwaan

Menurut Rifa'I yang mengutip dari pendapat Sudrajat prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang harus dipedomani adalah

- 1) Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen madrasah.
- 2) Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik
- 3) Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka latar belakang dan perbedaan.
- 4) Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- 5) Kegiatan peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
- 6) Apa yang diberikan peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di madrasah lebih-lebih di masa depan.¹⁵

Prinsip merupakan sesuatu hal yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas, adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

¹⁵ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2008), 12.

- 1) Siswa harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- 2) Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya. Karena itu diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- 3) Siswa hanya akan memotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
- 4) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah *kognitif, afektif dan psikomotorik*.¹⁶

Dari pemahaman diatas bisa disimpulkan bahwa prinsip manajemen kesiswaan adalah mempersatukan peserta didik dari beberapa latar belakang siswa serta mengembangkan potensi pesera didik yang sesuai dengan misi madrasah melalui kegiatan yang fungsional bagi kehidupan siswa.

2. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Manajemen menurut teori George R. Kelly adalah *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC). *Planning* meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut, *Organizing* adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan

¹⁶ Syafaruddin, *Pengelolaan Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2011), 254.

mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi, *Actuating* adalah peran manajer untuk mengarahkan pekerja yang sesuai dengan tujuan organisasi, *Controlling* adalah memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana.¹⁷

Ruang lingkup manajemen kesiswaan sebenarnya meliputi peraturan aktivitas-aktivitas peserta didik yang bersangkutan masuk madrasah hingga bersangkutan kelulusan, baik yang berkenaan dengan peserta didik langsung maupun tidak langsung. Secara umum bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar siswa, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.¹⁸ Berdasarkan tiga tugas utama diatas ruang lingkup manajemen kesiswaan berkaitan erat dengan hal-hal sebagai berikut:

a. Perencanaan Kesiswaan

Dalam perencanaan kesiswaan ada analisis kebutuhan peserta didik terlebih dahulu sebelum merencanakan. Analisis kebutuhan peserta didik ialah penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi: (1) merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. Secara ideal rasio murid dan guru adalah 1:30, dan (2) menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan

¹⁷ Yohannes Dakhi, "Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu", *jurnal warta*, no 50 (AOktober 2016), 2.

¹⁸ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras,2009), 104.

prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kepedulian yang tersedia.¹⁹

Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan melalui sensus madrasah. Sensus madrasah adalah suatu sarana kegiatan atau kegiatan prinsip untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk perencanaan dalam berbagai kegiatan pada program madrasah. Sensus madrasah berarti pencatatan setiap siswa yang berada pada usia madrasah.²⁰

Penanggung jawab sensus madrasah secara formal adalah kepala madrasah, sedangkan tanggung jawab materialnya adalah wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, sedangkan yang dapat dijadikan sebagai tenaga sensus tersebut adalah tenaga kependidikan dimadrasah.

b. Syarat-syarat Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi madrasah, karena peristiwa ini merupakan titik awal menentukan kelancaran tugas sesuatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di madrasah yang bersangkutan. Penerimaan siswa baru perlu dikelola sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.²¹

Kebijakan operasional madrasah penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di

¹⁹ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 27.

²⁰ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 28.

²¹ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 60.

suatu madrasah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisi madrasah).²²

Pesyaratan calon peserta didik baru kelas sepuluh MA dan MAK:

- 1) Berusia paling tinggi 21 Tahun
- 2) Memiliki ijazah/STB MTs/SMP/Program Paket B/Program kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah tingkat wustho atau bentuk lain yang sederajat.
- 3) Semua warga baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang sudah memiliki surat keterangan kesetaraan ijazah dari Kemenag atau Kemendikbud.
- 4) Persyaratan usia dibuktikan dengan akta kelahiran
- 5) Persyaratan akademis atau dokumen sesuai dengan kebutuhan layanan madrasah, ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan madrasah.²³

Dari beberapa persyaratan tersebut diharapkan bisa membantu sistem PPDB di madrasah, karena ditakutkan terjadi banyak kendala dalam kegiatan belajar dan menyebabkan penurunan kualitas peserta didik dilembaga yang bersangkutan.

²² Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional* (Surabaya: Pustaka Radja, 20016), 33.

²³ Sekretariat Kementerian Agama. Peraturan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023, bab II.

c. Rekrutmen Siswa

Rekrutmen siswa (peserta didik), merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga yang bersangkutan.²⁴ Kegiatan ini dilakukan pihak madrasah dengan mempromosikan lembaganya dengan melalui poster atau yang lain. Pihak madrasah selain mempromosikan lembaganya ke masyarakat didalam promosi tersebut juga ada tentang tata cara pendaftaran peserta didik baru.

Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pencarian calon peserta didik adalah sebagai berikut (1) membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, dan (2) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik secara terbuka.²⁵

Rekrutmen siswa adalah upaya madrasah dalam menarik minat para calon peserta didik untuk madrasah dilembaga tersebut. Rekrutmen bisa melalui online dengan penyebaran pamflet dan offline dengan membagikan brosur dan pemasangan banner madrasah.

d. Seleksi Siswa

Seleksi siswa adalah tahapan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan atau madrasah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.²⁶

²⁴ Syamsul, *Manajemen Lembaga* 65.

²⁵ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 18.

²⁶ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 32.

Seleksi menurut ketentuan Kementerian Agama dalam Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022-2023 adalah:

- 1) Usia.
- 2) Hasil seleksi yang diselenggarakan masing-masing satuan pendidikan.
- 3) Prestasi di bidang akademik yang dibuktikan dengan medali atau sertifikat.
- 4) Prestasi di bidang non-akademik yang dibuktikan dengan medali atau sertifikat.²⁷

Selain melakukan tes dalam seleksi peserta didik baru di lembaga yang bersangkutan, Seleksi pada Tahun Pelajaran 2022-2023 lebih memprioritaskan sistem zonasi karena harus mengikuti undang-undang kemendikbud yang berlaku.

e. Proses Pengorganisasian Kesiswaan

Pengorganisasian merupakan proses memadukan sumber daya organisasi baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²⁸

Dalam proses pengorganisasian ada beberapa hal yang perlu dilakukan, menurut Imron Fauzi *Organizing* (Pengorganisasian) ini terdiri beberapa kegiatan, diantaranya yaitu:

²⁷ Sekmenag. Peraturan No. 1 Tahun 2022, bab II.

²⁸ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: LKiS, 2020), 55.

- 1) Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- 2) Mengelompokkan komponen kerja kedalam struktur organisasi secara teratur.
- 3) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- 4) Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur.
- 5) Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.²⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan pengorganisasian adalah memadukan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan prosesnya adalah memilih dan memilah metode serta prosedur yang akan dilakukan, pembagian tugas sesuai dengan kompetensi dari garis koordinasi yang sudah ditentukan.

f. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)

Pengelompokan peserta didik yang sudah melakukan daftar ulang, merka perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan. Pengklasifikasian diperlukan bukan dimaksudkan mengkotak-kotakkan peserta didik, justru dimaksudkan untuk membantu keberhasilan. Kegiatanyang termasuk dalam bagian yaitu: urgensi pengelompokan, wacana pengelompokan, jenis-jenis pengelompokan,

²⁹ Imron Fauzi, *Manajemen pendidikan ala Rasulullah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 40.

dan pengelompokan dan penjurusan.³⁰

Salah satu pengelompokan peserta didik yaitu dengan melakukan *Ability grouping*. *Ability grouping* adalah mengelompokkan peserta didik yang pintar dengan peserta didik yang pintar lainnya dan dimasukkan ke kelas *excellent*. Sebaliknya siswa yang kurang pandai akan dikelompokkan dengan siswa yang kurang pandai lainnya dan dimasukkan ke dalam kelas *reguler*, sehingga guru bisa melihat administrasi raprt dalam bidang yang diprioritaskan di sekolah tersebut.³¹

Pengelompokan atau penempatan siswa dengan tujuan memudahkan pemberian layanan selama menjadi siswa di satuan pendidikan. Pengelompokan siswa dilakukan terutama bagi siswa yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan siswa baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu setiap sekolah setiap tahunnya selalu melaksanakan pengelompokan siswanya.

g. Pembinaan Siswa

Pembinaan merupakan beragam upaya atau usaha dalam bentuk proses, cara, perbuatan, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik dan maju menuju pembaharuan dan penyempurnaan.³²

³⁰ Rifa'I, *Manajemen Peserta*, 15.

³¹ Thoha, *Manajemen Pendidikan*, 36

³² Sarbaini, *Pembinaan Nilai, Moral Dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban Di Sekolah* (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2012), 25.

Pembinaan adalah sebuah program untuk membina sumber daya manusia baik administrasi maupun edukatif dilingkungan pendidikan. Pembinaan lebih berorientasi pada pencapaian standart minimal, yaitu diarahkan untuk dapat melakukan pekerjaan atau tugasnya sebaik mungkin dan menghindari pelanggaran.³³

Pembinaan yang dimaksud dalam hal tersebut adalah suatu upaya sadar, terencana dan sistematis yang sifatnya membina atau membimbing siswa dengan memberikan pengarahan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam pembinaan ini manajemen kesiswaan tidak hanya merumuskan suatu kegiatan kesiswaan melainkan juga ikut andil dalam membina siswa kearah tujuan dari suatu program tersebut

h. Pengembangan Siswa

Pengembangan peserta didik atau siswa adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang di harapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini, bakat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.³⁴

Pengembangan yang dilakukan manajemen kesiswaan terhadap peserta didik yaitu mengembangkan nilai, moral dan karakter siswa yang baik. Pengembangan nilai, moral dan karakter dilakukan melauai pengintegrasian nilai, moral, dan karakter bangsa kedalam aktivitas dan

³³ Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan* (Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017), 49.

³⁴Rifa'I, *Manajemen Peserta*, 17.

program ekstra kurikuler.³⁵

Pengembangan disini yang dimaksud, yaitu keseluruhan usaha dan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang memungkinkan siswa bisa mengembangkan pola pikir, sikap, moral serta memperkuat karakter yang baik dan bisa menyesuaikan potensi yang sesuai dengan keinginan sekolah serta bisa mengambil sikap dari keadaan disekitarnya.

i. Pengawasan Manajemen Kesiswaan

Controlling atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan.³⁶

Pengendalian merupakan usaha untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang dibuat itu tercapai secara efektif dan efisien, serta diadakannya evaluasi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan tersebut.³⁷

Jadi *controlling* atau pengawasan adalah suatu proses mengendalikan suatu tugas yang dilakukan oleh anggota organisasi berjalan dengan efektif dan efisien. Serta melakukan evaluasi dengan acuan hasil dari pengawasan tersebut.

j. Tujuan Pengawasan Manajemen Kesiswaan

Secara sederhana tujuan pengawasan adalah untuk

³⁵Sarbani, *Pembinaan Nilai*, 118.

³⁶Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

³⁷Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

mengendalikan aktivitas organisasi agar tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan. Dengan ungkapan sederhana, Tujuan pengawasan adalah agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan.³⁸

Tujuan pengawasan manajemen kesiswaan adalah untuk mengendalikan aktivitas anggota organisasi agar tidak menyimpang dari tujuan program yang sudah dibentuk, dan apa yang sudah direncanakan bisa tercapai dengan baik.

3. Konsep Kedisiplinan Siswa

a. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. “Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib”. Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. “Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Jadi, disiplin itu sebenarnya di fokuskan pada pengajaran. Menurut Ariesandi arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol

³⁸ Suhadi, *Dasar-dasar Manajemen*, 166.

diri dan berguna bagi masyarakat.³⁹

Selanjutnya, Disiplin adalah masalah kebiasaan. Setiap tindakan yang berulang pada waktu dan tempat yang sama. Kebiasaan positif yang harus dipupuk dan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Disiplin yang sejati tidak dibentuk dalam waktu satu-dua tahun, tetapi merupakan bentukan kebiasaan sejak kita kecil. Kemudian perilaku tersebut dipertahankan pada waktu remaja dan dihayati maknanya diwaktu dewasa dan dipetik hasilnya.⁴⁰

Dalam menjalankan kedisiplinan biasanya timbul polemik dalam diri siswa, polemik tersebut berupa rasa berat dalam menjalankan kedisiplinan. Biasanya rasa berat tersebut timbul karena disiplin yang dilatar belakangi oleh paksaan bukan oleh kesadaran pada diri siswa., Jika disiplin karena paksaan biasanya dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan.

Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan bisa timbul dari seseorang karena keterbiasaan dan juga bisa timbul ketika dipaksakan ketika ada yang melatar belakangi paksaan tersebut seperti halnya peraturan beserta konsekuensinya

b. Bentuk Kedisiplinan Siswa

Dalam peningkatan disiplin siswa, maka siswa harus berusaha: a) hadir di madrasah sebelum belajar dimulai, (b) mengikuti keseluruhan

³⁹ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 30-31.

⁴⁰ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja islami* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 88.

proses pembelajaran dengan baik dan aktif, (c) mengerjakan semua tugas dengan baik, (d) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya, (e) memiliki perlengkapan belajar, (f) mengikuti upacara-upacara, dan sebagainya sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing madrasah.⁴¹

Dalam usaha menanamkan disiplin belajar pada anak, Guru dan orang tua sebagai manajer memiliki peran untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi teladan, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan kedisiplinan pada peserta didik, terutama disiplin diri dalam belajar.

Menurut Fortuna Yuliandari untuk merealisasikan kedisiplinan sekolah maka kedisiplinan madrasah dapat berupa :

1) Disiplin mentaati tata tertib madrasah

Tata tertib madrasah di buat dan disusun dengan tujuan menolong siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Kedisiplinan disekolah erat kaitannya dengan menaati tata tertib pada dasarnya menjadi alat pendidikan bagi pengembangan keperibadian yang lebih dewasa, berkenaan dengan ini, jika ada guru atau siswa yang melanggar mereka diberi sanksi yang mendidik, bila ada yang melanggar berulang kali diberi sanksi yang lebih berat dan lain sebagainya.

⁴¹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan*, 71.

2) Disiplin waktu madrasah

Waktu adalah suatu yang tidak ternilai harganya. Karena waktu merupakan masa yang berjalan sehingga orang yang tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya maka kehilangan waktu, pemanfaatan waktu dengan sebaik-baiknya merupakan bagian yang integral dari perilaku disiplin. Oleh karena itu disiplin waktu dalam madrasah tidak hanya bagi guru namun juga terhadap siswa, siswa yang tidak memanfaatkan waktunya akan tertinggal dalam segala kegiatan di madrasah.

3) Disiplin dalam berpakaian

Meskipun seseorang dapat memakai pakaian sesuai dengan keinginannya, namun dalam hal-hal tertentu berpakaian juga harus diatur, terlebih dalam lingkungan sekolah. Melatih siswa untuk berseragam adalah mendidik karena hal ini akan menciptakan jati diri siswa yang bersih, peduli diri sendiri. Bentuk-bentuk

kedisiplinan siswa di madrasah ini pada hakikatnya memang sangat penting dalam ruang lingkup lembaga pendidikan setiap bentuk kedisiplinan tentunya memiliki beberapa perbedaan ini tidak lain untuk menunjukkan ciri khusus dari lembaga pendidikan tersebut, namun demikian tujuan dari bentuk-bentuk kedisiplinan tersebut tetap sama yakni untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di dalam sekolah tersebut.⁴²

⁴² Fortuna, "Manajemen Kesiswaan", 44.

Pada dasarnya bentuk dari kedisiplinan siswa yaitu selalu mentaati tata tertib di madrasah seperti selalu sopan, selalu datang ke madrasah tepat waktu, berpakaian yang rapi dan lain sebagainya serta selalu mendengarkan penjelasan guru dan aktif dalam pembelajaran didalam kelas.

c. Tujuan Kedisiplinan Siswa

Tujuan kedisiplinan siswa adalah agar siswa terlatih dalam mengendalikan dan mengarahkan dirinya dalam lingkungan keberadaannya, sehingga timbul rasa tanggung jawab dan kematangan dari dirinya sendiri demi kebahagiaan untuk hidup masa depan.⁴³

Menurut Nurmaidah yang dikutip dari Charles Schaefer dalam dunia pendidikan, sangat diperlukan adanya disiplin sebagai alat mengikat dalam dunia pendidikan, dengan kedisiplinan anak dapat diarahkan, dibimbing dan dididik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Tujuan adanya disiplin dibedakan menjadi dua macam yaitu: disiplin jangka panjang dan disiplin jangka pendek.

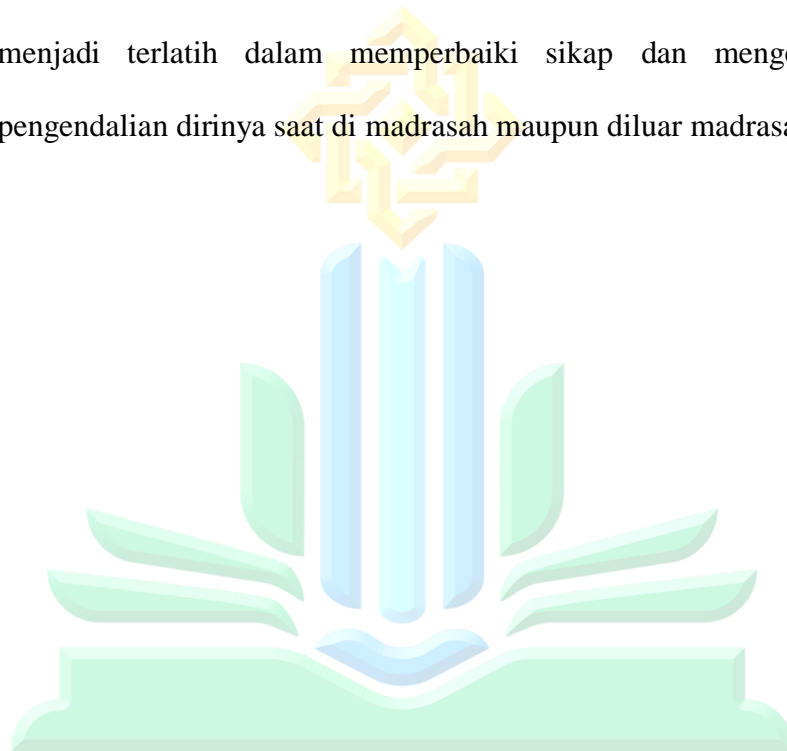
Tujuan jangka pendek dari disiplin adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan pada mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas atau masih asing bagi mereka selama masih di madrasah.

Sedangkan tujuan jangka panjang yaitu pengembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh dan

⁴³ Nurmaidah, "Konsep Manajemen Kesiswaan Al-AFKAR", *jurnal keislaman dan peradaban*, no 1 (April 2014), 59.

pengendalian dari luar. Berdasarkan kesimpulan diatas tujuan kedisiplinan adalah agar siswa terlatih dalam mengendalikan dan mengarahkan dirinya dalam lingkungan keberadaanya.⁴⁴

Jadi kesimpulannya tujuan dari kedisiplinan dibagi menjadi dua yaitu tujan jangka panjang dan jangka pendek dengan tujuan siswa menjadi terlatih dalam memperbaiki sikap dan mengembangkan pengendalian dirinya saat di madrasah maupun diluar madrasah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁴Nurmaidah, "Konsep",59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik dan nantinya juga disajikan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sumber metode ilmiah.

Subjek yang dimaksud oleh peneliti adalah Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru, dan Siswa. Tahap pendekatan oleh peneliti yaitu pertama adalah memperkenalkan peneliti terlebih dahulu dan menjelaskan apa yang perlu diteliti serta memberikan proposal skripsi peneliti, lalu melakukan penelitian sesuai dengan fokus penelitian skripsi ini.

Peneliti melakukan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memahami fenomena yang terjadi pada Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo khususnya pada bidang kesiswaan serta kebijakan yang dibentuk oleh Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan. Data yang diperoleh oleh peneliti sudah disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo atas beberapa pertimbangan sebagai pembanding dari

beberapa lembaga formal maupun non formal lainnya.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo merupakan madrasah tertua di Jawa Timur. Sesuai dengan tahun berdirinya yaitu pada tahun 1948. Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo unggul dalam bidang prestasi baik akademik maupun non akademik. Dibuktikan ada sebagian data yang diperoleh peneliti terkait prestasi siswa baik ditingkat daerah, kabupaten, provinsi maupun nasional. Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo unggul dalam bidang kedisiplinan dengan selalu bekerja sama dengan Koramil dan Polsek Paiton. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti serta menanyakan kepada masyarakat sekitar tentang kedisiplinan siswa di lembaga-lembaga sekitar.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa subyek yang dipilih oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan subyek dengan fokus penelitian skripsi ini.

Pertama adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, Muhammad As'adi, S.Pd. M.Pd. Peneliti memilih Kepala Madrasah karena sesuai dengan fokus penelitian yang di ambil oleh peneliti sehingga mengetahui lebih dalam tentang sejarah, visi, misi, dan kebijakan-kebijakan yang di tentukan oleh Kepala Madrasah.

Kedua yaitu Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, Moch. Noer Cholis Hasjim, S.Pd. Subyek sesuai dengan Judul skripsi penelitian yaitu tentang manajemen kesiswaan. Sehingga bisa diperoleh data

tentang pelaksanaan dan pembinaan program kesiswaan.

Ketiga Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, Taufiqurrahman, M. Pd. Peneiliti menentukan subyek penelitian Waka Kurikulun sehingga memperoleh hasil wawancara tentang pembinaan dan pengembangan siswa dalam hal kedisiplinan

Keempat Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, Abdil Bar, S.Pd. Peneliti menentukan subyek ini karena relevan tentang kedisiplinan atau akhlak siswa di Madrasah.

Ke lima Guru PKN, M. Kholik, S.Pd. Peneliti mengambil subyek tersebut karena hasil dari penelitian tentang kedisiplinan siswa dan mengetahui pentingnya kedisiplinan bagi Indonesia

Ke enam Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, Muhammad Wahyu. Peneliti mengambil subyek terebut adalah sebagai ketua OSIS yang mewakili tentang keadaan siswa khususnya tentang kedisiplinan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam buku pedoman penelitian dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo yaitu dengan melihat langsung tentang aktivitas yang dilakukakan oleh siswa sehari-hari serta melihat terkait kedisiplinan yang di terapkan di Madrasah, hasil observasi yang

dilakukan oleh peneliti bahwa kedisiplinan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sangat dijaga ketat dan berjalan dengan baik, dibuktikan dengan beberapa data tentang pelanggaran siswa yang sedikit dan kerapuhan serta sopan santun setiap waktu baik kepada guru, staff maupun tamu yang hadir di Madrasah.

Dan sesuai dengan fokus penelitian yakni peneliti meneliti tentang perencanaan, yang peneliti dapatkan dari hasil observasi terkait perencanaan yaitu, kepala madrasah dan kesiswaan melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu sebelum merencanakan program kerja. Hasil observasi tentang pengorganisasian yang peneliti dapatkan adalah, pembagian tugas kepada masing-masing anggota struktural, sedangkan hasil observasi terkait pelaksanaan kesiswaan yaitu pembinaan dan pengembangan yang dilakukan kesiswaan dalam melaksanakan program kesiswaan. Dan hasil observasi tentang pengawasan yaitu dengan bekerja sama dengan aparat setempat terkait kedisiplinan. Dari beberapa hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

2. Wawancara

Pada penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti juga menggunakan wawancara secara langsung dengan tujuan sebagai mengetahui tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

Data yang diperoleh pada saat wawancara adalah keterangan meliputi perencanaan kesiswaan, pengorganisasian, pelaksanaan program kegiatan kesiswaan, dan pengawasan yang dilakukan manajemen kesiswaan.

3. Dokumentasi

Beberapa dokumentasi yang sudah peneliti ambil dan relevan dengan judul penelitian dan fokus penelitian, seperti dokumentasi tentang kegiatan pembinaan kesiswaan, pengembangan kesiswaan, syarat-syarat penerimaan peserta didik baru, brosur dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data diambil dari menelaah keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Peneliti sudah melakukan analisis data lalu mencantumkannya dengan sistematis terkait judul dan fokus penelitian skripsi.

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah suatu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo. Beberapa data oleh peneliti pilih telah ditulis dan disusun tentang fokus penelitian.

a. Menyeleksi

Dalam tahap ini peneliti sudah melakukan pememilihah dan

penentuan data mana saja yang penting dan kurang penting, peneliti juga membatasi data berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan seperti bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

b. Memfokuskan

Setelah melakukan seleksi data peneliti sudah melakukan pemfokusan data yang sesuai dengan fokus penelitian tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

c. Mengabtraksikan

Data yang berkaitan telah ditulis dalam hasil penelitian serta menjaga hasil penelitian sesuai dengan instrumen penelitian yang

sudah dilaksanakan oleh peneliti. Serta mencantumkan beberapa data yang sudah mencukupi jawaban dari fokus penelitian dan tujuan penelitian

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan

Data dari hasil penelitian sudah ditransformasikan dengan cara diseleksi secara ringkas dan singkat, yang nantinya data yang telah diperoleh tersebut digolongkan dan digolongkan dalam satu pola yang sesuai.

2. Penyajian data

Setelah data dikondensasikan, peneliti sudah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan. Peneliti sudah melakukan beberapa penarikan kesimpulan terkait hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dan menghubungkan ketiganya sesuai dengan fokus penelitian.

F. Keabsahan Data

Peneliti sudah melakukan keabsahan data yaitu dengan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti yaitu dengan metode yang sama yakni wawancara dengan subyek yang berbeda seperti kepala madrasah, waka kesiswaan dan lain sebagainya yang menguatkan suatu data tertentu.
- b. Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama terkait fokus penelitian tentang manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

G. Tahap Tahap Penelitian

Tahap yang sudah dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-Lapangan

Tahap ini adalah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Peneliti melakukan beberapa tahapan yakni di antaranya.

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti sudah membuat instrumen penelitian serta memberikan proposal kepada madrasah.

b. Studi eksplorasi

Peneliti melakukan studi eksplorasi dengan melihat kondisi fisik madrasah dan melihat kondisi lingkungan sekitar Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

c. Perizinan

Peneliti sudah membuat surat perizinan penelitian di lembaga dengan mengurus surat di akademik dan mendapat persetujuan dari pihak kampus.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Penyusunan instrumen penelitian yang sudah dibuat oleh

peneliti meliputi beberapa langkah seperti kegiatan menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara kepada beberapa subyek, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara dengan para subyek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, lalu meminta beberapa dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian, serta melakukan observasi secara langsung yang sesuai dengan instrumen penelitian yang sudah ditentukan

3. Penyusunan Laporan

Laporan yang di maksud dalam penelitian adalah menulis laporan dari hasil penelitian yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Laporan hasil dari penelitian ini menjadi pertanggungjawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo adalah suatu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Aliyah di Karanganyar yang memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 200/BAP-S/M/SK/X/2016, dan berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo beralamat di JL. Raya Karanganyar, Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

2. Sejarah Singkat Lembaga

Asal mula lembaga ini bernama Madrasah Aliyah Nurul Jadid yang berdiri pada tahun 1948 dan berada didalam naungan pondok pesantren Nurul Jadid. Pada tanggal 01 Januari 1959 didirikan suatu Yayasan yang bernama Yayasan Nurul Jadid sebagai wadah formil Pondok Pesantren tersebut berikut lembaga-lembaga pendidikan yang didalamnya ada 1). Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid. 2). Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid. 2). Madrasah Aliyah Nurul Jadid. yang masing-masing berturut-turut telah berdidri pada tahun 1950, tahun 1957 dan tahun 1960. Mulai tahun 1967 - 1969 Madrasah Aliyah Nurul Jadid tersebut secara terus menerus mengikut sertakan siswa-siswanya dalam ujian-ujian Akhir Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri.

Didorong oleh pesatnya perkembangan pendidikan Agama Islam di daerah-daerah pada umumnya dan kabupaten Probolinggo pada khususnya serta didorong pula oleh keinginan hasrat yang sangat besar dari masyarakat akan perlu adanya suatu lembaga Pendidikan/Pengajaran Agama Islam Menengah Atas resmi dari Pemerintah/Negeri di daerah tersebut.

Yayasan Nurul Jadid Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo telah mengajukan permohonannya pada tanggal 29 Oktober 1969. Pada tanggal 06 Desember 1969 Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton disetujui penegeriannya dan disetujui oleh Menteri Agama Republik Indonesia dan menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN).

Pada tahun 1978 nama MAAIN berubah menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri). Pada tahun 1979 siswa MAN Karanganyar Paiton telah berkembang dengan adanya siswa-siswi yang tempat belajarnya di komplek Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton sampai sekarang sesuai dengan kondisi setempat. Pada Tahun 2018 sampai sekarang MAN Karanganyar Paiton berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

3. Visi dan Misi

Visi : “Terwujudnya Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo menjadi Insan yang bertaqwa, berilmu, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan.”

Indikator :

- a. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam.
- b. Unggul dalam prestasi Bahasa Arab.

- c. Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris.
- d. Unggul dalam prestasi Olah Raga.
- e. Unggul dalam prestasi Kesenian
- f. Terampil dalam pengembangan diri.
- g. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif.
- h. Memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.
- i. Mendapat kepercayaan masyarakat.

Misi :

- a. Mengefektifkan kegiatan keagamaan dan perilaku ibadah.
- b. Mengefektifkan dan mengefisienkan pelajaran secara optimal.
- c. Mengadakan kegiatan pembinaan kewirausahaan dan hidup mandiri.
- d. Mengadakan kegiatan pembiasaan berlaku sopan dan berbudi luhur.
- e. Mengupayakan pembelajaran berbasis IT.
- f. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis lingkungan.
- g. Membentuk warga madrasah yang peduli pada pelestarian lingkungan.

4. Struktur Organisasi Sekolah

- a. Ketua Komite : KH. Musayyib
- b. Kepala Madrasah : Muhammad As'adi, S.Ag. M. Pd
- c. Kepala Tata Usaha : Drs. Saifur Rahman
 - 1. Bendahara 1: Imam Muhdi, S.Pd
 - 2. Bendahara 2: Heny Murniati, M.Pd
- d. WKM. Kurikulum : Taufiqurrahman, M. Pd
 - 1. Wali Kelas

2. Kepala Program Jurusan
3. Penanggung Jawab Mapel Olimpiade
4. Guru Piket
5. Guru Pembimbing Les

e. WKM. Kesiswaan : Moch. Noer Cholis Hasjim, S.Pd

1. Koordinator BK
2. Pembina OSIS
3. Pembawa Ekstrakurikuler

f. WKM. Sarana Prasarana : Drs. Ahmad Fauzi, M.Pd

1. Kepala Lab. IPA
2. Kepala Lab. Bahasa
3. Kepala Lab. Komputer
4. Kepala Perpustakaan
5. Penanggung jawab Sarana Ibadah
6. Penanggung jawab Ruang OSIS
7. Penanggung jawab Kantin Sekolah
8. Penanggung jawab Ruang Keterampilan

g. WKM. Humas : Zainul Arifin, M.Pd.I

1. Staff Humas
2. Teknologi Informatika

5. Sumber Daya Manusia di MAN 1 Probolinggo

- a. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

Guru merupakan faktor tunggal paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik. Berikut data yang penulis peroleh mengenai keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

Tabel 4. 1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo
Tahun Pelajaran 2022-2023

NO	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH
1	Kualifikasi pendidikan dan Tenaga kependidikan	SMA	11
		D 1	0
		D 2	1
		D 3	1
		S 1	44
		S 2	23
		S 3	1
		Jumlah	81
2	Sertifikasi	Sudah	44
		Belum	20
		Jumlah	64
3	Gender	Pria	54
		Wanita	27
		Jumlah	81
4	Status Kepegawaian	PNS	45
		GTT	20
		Honorer	7
		PTT	9
		Jumlah	81
5	Pangkat/Golongan	II a	4
		II b	1
		II c	0
		II d	0
		III a	6
		III b	2
		III c	13
		III d	10
		IV a	9
IV b	0		

		Non PNS	36
		Jumlah	81
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Th	14
		31- 40 Th	33
		41- 50 Th	24
		51- 60 Th	10
		Di atas 60 Th	0
		Jumlah	81
		7	Masa Kerja
6-10 Th	18		
11-15 Th	26		
16-20 Th	15		
21-25 Th	5		
26-30 Th	2		
Diatas 30 Th	0		
Jumlah	81		

b. Data Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sangatlah beragam, namun yang lebih dominan adalah siswa yang dari wilayah Kecamatan Paiton dan Kecamatan Kraksaan. Sedangkan untuk Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo lebih dominan dari Pondok Pesantren Nurul Jadid yang berasal dari wilayah Tapal Kuda, seperti Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Probolinggo. Berikut adalah data siswa di Madrasah

Aliyah Negeri 1 Probolinggo per roang dan per rombel

Tabel 4. 2
Data Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo
Tahun Pelajaran 2022-2023

Uraian	Jumlah	Satuan
Jumlah Siswa	734	Orang
Jumlah Siswa Pria	201	Orang
Jumlah Siswa Wanita	533	Orang
Jumlah rombel	33	Rombel

6. Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

a. Ruang

Demi menunjang proses kegiatan belajar mengajar sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo bisa dikatakan lengkap, baik ruang kelas, perpustakaan, ruang sumber, maupun ruangan lainnya. Tempat duduk dan meja siswa yang ada di ruang-ruang kelas dalam kondisi baik semua. Dengan luas tanah 12,045 m², tanah untuk bangunan 5,885 m², dan tanah kosong seluas 6,190 m². Adapun sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sebagai berikut.

Tabel 4. 3
Data Sarana dan Prasarana
di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo
Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Gedung dan Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas Pembelajaran	33 Unit	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1 Unit	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Baik
4.	Ruang Guru	2 Unit	Baik
5.	Perpustakaan	2 Unit	Baik
6.	Laboratorium	4 Unit	Kurang Baik
7.	Aula	1 Unit	Baik
8.	Ruang Seni / Ketrampilan	1 Unit	Baik
9.	Ruang UKS	2 Unit	Baik
10.	Rumah Dinas	1 Unit	Baik
11.	Musholla	1 Unit	Baik
12.	WC	14 Unit	Kurang Baik
13.	Kopsis	1 Unit	Kurang Baik
14.	Gudang	2 Unit	Kurang Baik

b. Fasilitas Olah Raga

- 1) Lapangan Futsal
- 2) Lapangan Basket
- 3) Lapangan Voli

4) Lapangan Bulu Tangkis

c. Fasilitas Madrasah Berbudaya Lingkungan

1) Taman Madrasah

2) Green House

7. Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

Berikut adalah daftar prestasi akademik maupun non akademik yang diraih oleh siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo tingkat daerah, provinsi, maupun nasional 2 tahun terakhir.

Tabel 4. 4
Data Prestasi Siswa
di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo
Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Prestasi yang diraih	Tingkat	Keterangan		
			Siswa	Pelaksanaan Kegiatan	Tahun
1	Juara 1 Lomba Bahasa Inggris	Kabupaten	Lailatut Tarwiyah	Online	2021
2	Juara 3 Pidato Bahasa Mandarin	Nasional	Raikhhan Fakhrullah	UIN Malang	2021
3	Juara 1 Lomba Lari	Kabupaten	Fella Mar'atun F	MAN 1 Probolinggo	2021
4	Juara 2 Story Telling	Nasional	Ilman Zidni M.	Probolinggo	2021
5	Peraih Medali Perunggu Lari	Provinsi	Luqmanul Hakim	Surabaya	2022
6	Juara 3 Story Telling	Nasional	Ilman Zidni M.	Surabaya	2022
7	Juara 1 KSM Fisika	Kabupaten	Nimatus Subairiyah	Probolinggo	2022

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut maka diperoleh data terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo. Adapun penyajian data dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

Perencanaan adalah suatu langkah awal dalam lembaga pendidikan yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam peningkatan mutu di madrasah serta bertujuan demi meminimalisir kegagalan dalam mencapai tujuan.

a. Perencanaan kesiswaan

Proses perencanaan kesiswaan adalah langkah awal dari proses meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1

Probolinggo. Berikut wawancara peneliti dengan Muhammad As'adi selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo:

Analisis kebutuhan tentunya kita tentukan terlebih dahulu sebelum melakukan perencanaan kesiswaan, contohnya dalam kegiatan PPDB kami harus menentukan berapa banyak calon siswa yang kita butuhkan dan sesuai dengan fasilitas kelas yang ada, dan sebelum menyusun program kegiatan kesiswaan, kami melakukan pembagian angket kepada siswa guna lebih mengetahui apa yang dibutuhkan siswa yang masih belum ada disekolah.⁴⁵

⁴⁵ Muhammad As'adi, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

Beliau juga menambahkan tentang proses perencanaan kesiswaan yang dilakukan yaitu

Perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo yaitu dengan mengadakan rapat bersama bagian kesiswaan, guru bk dan perwakilan guru, dan di dalamnya membahas atau merencanakan penyusunan program jangka pendek, menengah dan panjang dan rapat tersebut kita laksanakan setiap awal tahun pelajaran.⁴⁶

Demikian halnya yang di sampaikan oleh Moch. Noer Cholis Hasjim selaku bagian waka kesiswaan:

Tahap awal perencanaan kegiatan kesiswaan yang pertama rapat bersama kepala madrasah, staf/guru dan guru bk. Membuat pedoman program kedisiplinan yang berupa program kegiatan, kewajiban, larangan serta konsekuensi atas pelanggaran siswa. Yang kedua rapat lagi dengan kepala sekolah guru/staf dan guru bk membicarakan tentang perencanaan yang sudah dibahas sebelumnya. Yang ketiga setelah semua sudah disetujui tugas kita mensosialisasikannya kepada siswa saat masa orientasi serta memberitahukan kepada wali murid⁴⁷

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan tentang perencanaan kesiswaan draft awal perencanaan kegiatan dibuat oleh waka kesiswaan dan guru yang bertanggung jawab di bidang kesiswaan. Setelah draft selesai maka perencanaan kesiswaan dipresentasikan didalam forum rapat dan di presentasikan kepada seluruh guru dan karyawan, selanjutnya disetujui kepala madrasah. Sedangkan hasil observasi tentang analisis kebutuhan siswa adalah kepala sekolah dan kesiswaan menentukan berapa banyak siswa yang akan diterima di

⁴⁶ Muhammad As'adi, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁴⁷ Moch. Noer Cholis Hasjim, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

madrasah yang didasari sarana dan prasarana di madrasah.⁴⁸

Berikut hasil dokumentasi perencanaan kesiswaan:

BAB IV
RINCIAN KEGIATAN KESISWAAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	JENIS KEGIATAN	SASARAN (TUJUAN)	BULAN
1	PPDB	Terpenuhiya Kuota Kelas	Mei Juli
2	MATSAMA	Memberikan dasar dan mewujudkan siswa untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan madrasah baru	Juli
3	Pengingatanhan besar Nasional HUT Proklamasi kemerdekaan RI Hardiknas Harkitnas Hani Pahlawan Hani Kartini Hani Kesaktian Pancasila Hani Sumpah Pemuda	Guru/ Karyawan/ Siswa <u>Tertanamnya</u> Jwa Nationalisme Meningkatkan semangat belajar siswa guna mencapai tujuan akademik	Agustus Mei Mei November April Oktober Oktober
4	Upacara Setiap Han Senin	Guru/ Karyawan/ Siswa Terciptanya anak yang disiplin dan berintegritas yang tinggi	
5	Pengingatan Han Besar Islam	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan keluarga besar MAN 1 Probolinggo	
6	Salamalera kerumah nusa setiap hari Jumat	Wali kelas Menjaga komunikasi dengan wali murid	

Gambar 4.1

Program kerja waka kesiswaan



Gambar 4.2

Rapat Perencanaan PPDB

⁴⁸ Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, 3 November 2022

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi perencanaan kesiswaan di MAN 1 Probolinggo ada analisis kebutuhan terlebih dahulu sebelum perencanaan. Kemudian perencanaan disusun oleh waka kesiswaan, guru bk dan para guru lainnya sehingga terbentuknya program kerja, tata tertib dan kegiatan selama tahun ajaran baru. Selanjutnya hasil dari rapat awal dirapatkan lagi bersama kepala madrasah dan disetujui oleh kepala madrasah.

b. Syarat-syarat penerimaan peserta didik baru

Adapun syarat-syarat penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo yang disampaikan oleh muhammad as'adi yaitu

“Ada dua jalur pendaftaran yaitu online dan juga offline dan persyaratannya hampir sama, yaitu dengan mengumpulkan foto copy ijazah, ktp wali, kk, ijazah smp atau mts, dan akte kelahiran. Bedanya kalau online mengisi formulirnya di website sedangkan yang offline mengisi formulirnya langsung ke sekolah”.⁴⁹

Begitu pula yang disampaikan oleh Moch. Noer Cholis Hasjim selaku bagian kesiswaan yaitu “Syarat-syarat penerimaan siswa baru ada 2 jalur dalam penerimaan siswa baru di MANSAPRO yaitu offline dan juga online. Ada juga yang jalur tahfidzul qur'an yaitu dengan hafalan minimal 1 juz dan jalur prestasi”.⁵⁰

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan penulis, persyaratan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

⁴⁹ Muhammad As'adi, diwawancarai oleh Penulis, 31 Oktober 2022.

⁵⁰ Moch. Noer Cholis Hasjimm, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

adalah calon peserta didik mengisi formulir, mengumpulkan foto copy ijazah, kk, akte, dan ktp wali. Pendaftaran bisa melalui online atau offline.⁵¹



Gambar 4.3

Syarat-syarat penerimaan peserta didik baru

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang syarat-syarat penerimaan siswa baru di MAN 1 Probolinggo yaitu: persyaratan penerimaan siswa baru ada beberapa metode yakni online dan offline, dan ada beberapa jalur yaitu reguler, prestasi akademik dan non akademik serta jalur tahfidz.

c. Rekrutmen

Dalam melakukan rekrutmen siswa di MAN 1 Probolinggo sebagaimana yang disampaikan Muhammad As'adi selaku kepala sekolah MAN 1 Probolinggo "Pihak sekolah melakukan rekrutmen melalui sosial media, brosur-brosur dan juga spanduk PPDB MAN 1 Probolinggo yang diharapkan selain memeberikan informasi sekaligus

⁵¹ Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, 5 November 2022

merekrut siswa-siswa tertarik untuk mendaftar di madrasah ini”⁵²

Begitu pula yang disampaikan oleh Moch. Noer Cholis Hasjim selaku bagian kesiswaan MAN 1 Probolinggo yaitu

“Untuk rekrutmen sendiri pihak sekolah melakukan bagi-bagi brosur baik secara langsung maupun tidak langsung atau sosmed. Dan pihak sekolah juga melakukan sosialisasi atau selayang pandang di sekolah-sekolah yang dilakukan di SMP NJ, MTs NJ, MTs N dan sekolah-sekolah lainnya”⁵³

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan penulis, dalam merekrut calon peserta didik baru yaitu dengan membagikan brosur dan memasang beberapa banner di pinggir jalan raya.⁵⁴



Gambar 4.4
Pamflet PPDB

⁵² Muhammad As'adi, diwawancarai oleh Penulis, 31 Oktober 2022.

⁵³ Moch. Noer Cholis Hasjim, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁵⁴ Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, 4 Oktober 2022.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa rekrutmen di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo yaitu, rekrutmen peserta didik dilakukan oleh pihak madrasah dengan bagi-bagi brosur, membagikan pamflet di sosial media dan melakukan selayang pandang atau sosialisasi tentang sekolah di SMP dan MTs terdekat.

d. Seleksi

Seleksi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sendiri sebagaimana yang disampaikan Muhammad As'adi selaku kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo “Seleksi dilakukan setelah jadwal pelaksanaan PPDB itu sendiri dimana siswa yang tidak sesuai dengan ketentuan persyaratan PPDB kita anggap siswa tersebut tidak jadi masuk di Madrasah ini”.⁵⁵

Dan Moch. Noer Cholis Hasjim selaku bagian kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo juga menyampaikan “Ya seleksinya kalo siswa tersebut tidak melakukan daftar ulang dan hanya mengisi formulir dan tidak memenuhi syarat dan ketentuan, siswa tersebut tidak kami akui sebagai siswa sini”.⁵⁶

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu, seleksi peserta didik baru dilakukan setelah penutupan pendaftaran, lalu pihak madrasah menyeleksi siswa yang sudah mengumpulkan persyaratan dengan lengkap lalu di bagi sesuai dengan program yang diisi pada formulir pendaftaran.⁵⁷

⁵⁵ Muhammad As'adi, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁵⁶ Moch. Noer Cholis Hasjim, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁵⁷ Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, 3 November 2022.



Gambar 4.5

Proses seleksi peserta didik baru]

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa proses seleksi dilakukan setelah penutupan PPDB, setelah itu seleksi dilakukan dengan melihat data calon peserta didik yang mendaftar, lalu menyeleksi siswa yang sudah melakukan daftar ulang.

Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari beberapa indikator diatas bisa disimpulkan bawa dalam Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sudah berjalan dengan baik. proses perencaan kesiswaan dilakukan oleh kepala sekolah, kesiswaan, guru serta karyawan membentuk tata tertib, analisis kebutuhan siswa, dan penerimaan peserta didik baru. Selanjutnya manajemen kesiswaan menentukan syarat-syarat penerimaan peserta didik baru yaitu pendaftaran bisa melauai online maupun offline dan ada beberapa jalur pendaftaran yaitu jalur reguler, prestasi (akademik dan non akademik), dan jalur tahfidzul qu'an. Selanjutnya pihak madrasah melakukan rekrutmen dengan membagikan pamflet/brosur dan membuat banner madrasah serta melakukan sosialisasi di SMP dan MTs terdekat. Setelah

penerimaan peserta didik baru dilakukan selanjutnya seleksi ditentukan dengan siswa yang sudah melakukan daftar ulang. Hal tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

Pengorganisasian di dalam sebuah organisasi lembaga adalah suatu kewajiban demi mempermudah pengkoordinasian dan konsultasi hal tersebut lebih mempermudah dalam mencapai sebuah tujuan bersama.

a. Proses Pengorganisasian Kesiswaan

Pengorganisasian Kesiswaan adalah pemetaan setiap masing-masing tupoksi serta garis koordinasi didalam sistem struktural di setiap organisasi.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad As'adi selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo:

Proses pengorganisasian di MANSAPRO ini kita sebelum melaksanakan sebuah kegiatan ataupun program tentu kita memberikan jobdis dari masing-masing guru maupun staff yang sesuai dengan garis koordinasi di dalam struktural, seperti kegiatan keagamaan, kesiswaan dan lain sebagainya, karena dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota serta mempermudah garis koordinasi dan konsultasi, dan diharapkan bisa meminimalisir kegagalan sebuah program dan bisa mencapai tujuan dengan mudah.⁵⁸

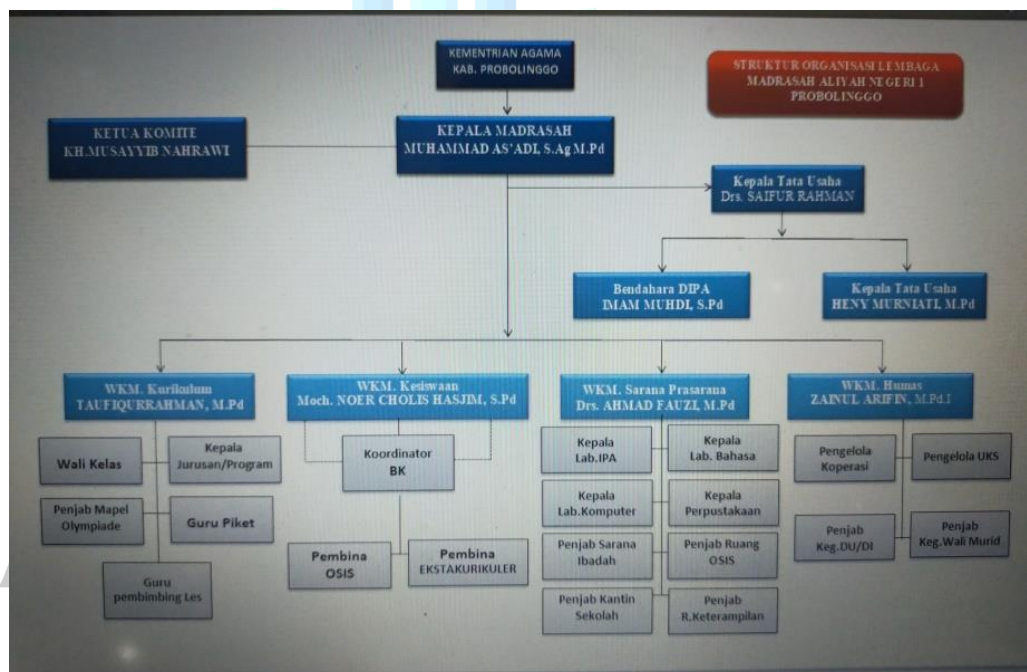
Seperti yang dikatakan oleh Moch. Noer Cholis Hasjim selaku

Waka Kesiswaan beliau mengatakan:

⁵⁸ Muhammad As'adi, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 1 Oktober 2022.

Pengorganisasian kesiswaan tidak luput dari garis koordinasi struktural madrasah, dalam artian sebelum melaksanakan program kegiatan kesiswaan kami harus memiliki persetujuan terlebih dahulu dari pak kepala, setelah disetujui beliau kita tinggal pembagian tugas kepada anggota yang terkait dengan program atau kegiatan yang akan dilakukan, contoh dalam PPDB kita membentuk panitia, menentukan untuk pembina osis dan memberikan penanggung jawab dari beberapa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Dari hasil observasi dalam pengorganisasian kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, waka kesiswaan menyusun program atau kegiatan kesiswaan yang sudah di setujui oleh kepala madrasah. Selanjutnya membagikan tugas kepada para guru dan staff sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota.⁵⁹



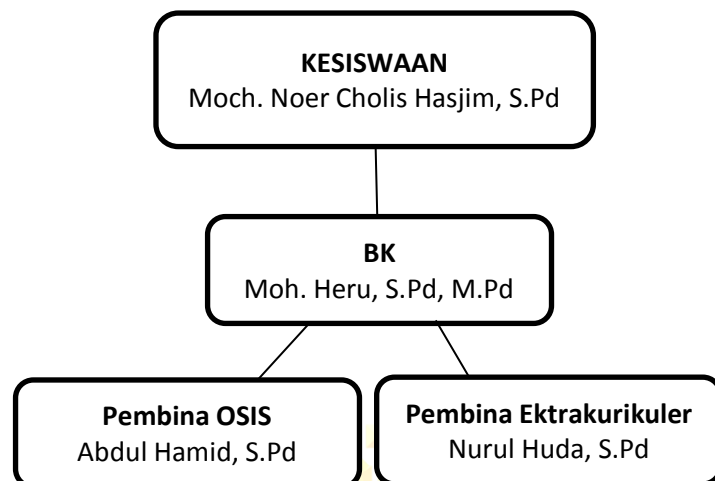
Gambar 4.6

Struktur Organisasi Lembaga MAN 1 Probolinggo

Adapun dokumentasi tentang pembagian *job desription*

manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, 7 November 2022.



Pembagian Tugas Manajemen Kesiswaan

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sudah berjalan dengan baik. Proses pengorganisasian dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi para guru dan staff serta mempermudah garis koordinasi dan konsultasi kepala madrasah, kesiswaan maupun anggota yang lainnya. Hal tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa

3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

a. Penempatan siswa

Penempatan siswa atau pembagian kelas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo di sesuaikan dengan program jurusan masing-masing siswa yang ingin dipelajari seperti jurusan MIPA, Bahasa, Agama dan IPS

Sebagaimana yang disampaikan Moch. Noer Cholis Hasjim selaku bagian kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

“Untuk penempatan siswa disini dilakukan untuk menyesuaikan siswa terhadap program jurusan yang dipilih seperti kelas MIPA, IIK, IBB dan IPS. Dimana hal tersebut bisa memudahkan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran, sehingga kami bisa lebih mudah mencapai tujuan pendidikan di lembaga ini sesuai dengan visi misi madrasah”.⁶⁰

Beliau juga menambahkan proses penempatan siswa yaitu “proses penempatan siswa baru yaitu dengan menentukan para siswa dari formulir yang sudah diisi oleh para siswa saat melakukan pendaftaran, disitu kita bisa mengetahui para siswa ingin masuk di program atau jurusan apa”.⁶¹

Dari hasil wawancara diatas bahwa penempatan siswa dilakukan untuk menyesuaikan para siswa dengan jurusan yang akan di ambil dengan melihat dari data para siswa baru yang telah diisi pada formulir pendaftaran sehingga madrasah bisa mengetahui para siswa baru ingin masuk di jurusan ipa, agama, ips, atau bahasa.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penulis, penempatan siswa dilakukan setelah melihat data dari formulir pendaftaran siswa baru, lalu kesiswaan mengklasifikasikan siswa sesuai dengan program dan jurusan masing-masing siswa.⁶²

⁶⁰ Moch. Noer Cholis Hasjim, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁶¹ Moch. Noer Cholis Hasjim, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁶² Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, 7 November 2022.

b. Pembinaan siswa

Pembinaan siswa sangat penting guna membimbing siswa dalam mengarahkan ke arah yang lebih baik. Dalam artian pembinaan disini adalah sebuah usaha demi meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

Sebagaimana yang dikatakan oleh Moch. Noer Choliz Hasjim selaku bagian kesiswaan:

Dalam membina siswa demi meningkatkan kedisiplinan ialah dengan memantau sekaligus membimbing para siswa untuk tetap disiplin dalam menjalani tata tertib yang berlaku. Serta melakukan pembinaan siswa dengan melakukan program kesiswaan yang sudah dibentuk seperti kegiatan mushafahah, penggeledahan, pembinaan PBB dan lain-lain kegiatan-kegiatan tersebut dibantu oleh para guru dan juga pengurus osis kadang kita juga bekerja sama dengan babinsa setempat⁶³

Selain itu menurut bapak Abdil Bar selaku guru agama juga mengatakan bahwa:

Dalam membina siswa dimadrasah yaitu para guru terlebih dahulu harus menjadi panutan yang baik atau suri tauladan bagi siswa agar bisa dicontoh, selain menjadi tauladan para guru juga memberikan penjelasan tentang pentingnya sikap disiplin bagi siswa baik disiplin menurut agama maupun negara. Karena juga percuma jika menyuruh disiplin kepada siswa sedangkan dirinya masih menjadi contoh buruk bagi siswa ya dua kali lipat dosanya mas⁶⁴

Begitu pula menurut bapak M, Kholik selaku guru PKN di madrasah, “Untuk pembinaan bukan hanya tugas kepala sekolah maupun bagian kesiswaan, melainkan semua guru maupun staff ikut andil dalam pembinaan siswa, guna mendisiplinkan para siswa agar

⁶³ Moch. Noer Choliz Hasjim, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁶⁴ Abdil Bar, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

sesuai dengan norma-norma pancasila”⁶⁵

Hal tersebut juga sependapat dengan bapak Taufiqurrahman selaku waka kurikulum:

Tentu saja disekolah ada yang namanya pembinaan siswa demi meningkatkan mutu pendidikan baik dalam segi akademik maupun non akademik. Pembinaan yang non akademik seperti halnya kedisiplinan ini kami lebih prioritaskan, karena pihak sekolah juga tidak mau jika ada siswa nakal di lingkungan masyarakat sehingga masyarakat menganggap guru gagal mendidik siswanya⁶⁶

Bagi siswa sendiri pembinaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sangat baik seperti yang dikatakan oleh perwakilan siswa di Madrasah M. Wahyu “Pembinaan siswa yang dilakukan oleh guru-guru disini sangat baik mas, beliau tidak hanya mengajari tentang materi saja melainkan juga dilakukan pada kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah sehingga bisa menjadi tauladan bagi para siswa”.⁶⁷

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan penulis yaitu, pembinaan siswa dilakukan oleh waka kesiswaan, guru dan staff dengan menjalankan beberapa program kesiswaan seperti mushafahah, solat dhuha, upacara, dan lain sebagainya. Dan kegiatan-kegiatan tersebut bisa meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.⁶⁸

Berikut adalah hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti tentang pembinaan kesiswaan di Madrasah pada setiap pagi di depan halaman Madrasah:

⁶⁵ M. Kholik, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁶⁶ Taufiqurrahman, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁶⁷ M. Wahyu, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁶⁸ Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, 8 November 2022.



Gambar 4.8

Kegiatan mushafahah setiap pagi di depan madrasah

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di atas bisa disimpulkan bahwa pembinaan siswa yang dilakukan di MAN 1 Probolinggo yaitu para guru memberikan contoh yang baik terlebih dahulu lalu membina siswa agar disiplin dengan selalu memantau tingkah laku para siswa setiap hari, serta memberikan pembinaan sekaligus bimbingan karakter demi meningkatkan kedisiplinan siswa.

c. Pengembangan siswa

Pengembangan siswa yang dimaksud yaitu mengembangkan potensi siswa dengan cara memberikan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Moch. Noer Cholis Hasjim selaku bagian kesiswaan:

Pengembangan siswa yang kami lakukan adalah dengan melihat potensi yang dimiliki masing-masing siswa, dan kami memfasilitasi dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, seperti kegiatan PMR, Pencak silat, Futsal dan lainnya. Dan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan bisa mengembangkan bakat siswa di MANSAPRO. Karena⁶⁹

Bapak M. Kholik selaku guru PKN di Madrasah Aliyah Negeri 1

⁶⁹ Moch. Noer Cholis Hasjim, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

Probolinggo juga mengatakan bahwa “Perkembangan siswa di madrasah ini bisa dilihat dari mereka yang sudah punya kesadaran diri tentang hak dan kewajiban menjadi siswa di madrasah”.⁷⁰

Hal tersebut juga diperkuat dengan bapak Abdil bar selaku guru agama:

Pengembangan siswa yang kami lakukan sama sebenarnya, kami memberikan contoh yang baik atau suri tauladan bagi para siswa dan mereka bisa mencontoh tanpa harus disuruh itu sudah termasuk perkembangan siswa yang dulunya mereka kurang sopan terhadap guru sekarang mereka sudah lebih bisa menghargai seorang guru tanpa harus disuruh⁷¹,

Pengembangan siswa yang sudah madrasah lakukan menurut bapak Taufiqurrahman selaku waka kurikulum

“Pengembangan yang sudah kami lakukan yaitu dengan mngkalsifikasikan para siswa sesuai dengan potensi mereka msing-masing dan kami hanya memfasilitasi dengan adanya ekstrakurikuler sehingga para siswa bisa mengembangkan potensinya masing-masing”.⁷²

Menurut salah satu siswa di Madrasah Aaliyah Negeri 1 Probolinggo yaitu M. Wahyu untuk pengembangan siswa di madrasah

“Pengembangan yang sudah para guru lakukan sudah sangat baik. Dan perkembangan yang sudah kami rasakan yaitu semakin kita terbiasa dengan sikap disiplin dan juga semakin kompak dalam segala hal-hal yang baik”.⁷³

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penulis yaitu, pengembangan siswa dilakukan oleh kesiswaan, guru, staff, dan babinsa

⁷⁰ M. Kholik, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁷¹ Abdil Bar, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁷² Taufiqurrahman, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁷³ M. Wahyu, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

setempat. Pengembangan siswa melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler baik yang wajib seperti pramuka dan yang sesuai dengan minat siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.⁷⁴



Gambar 4.9

Ekstra kurikuler PBB

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan siswa adalah waka kesiswaan dan dibantu oleh guru, staff dan babinsa setempat dengan memberikan dan bimbingan beberapa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler guna membantu siswa untuk berkembang baik di bidang akademik maupun non akademik .

Kesimpulan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dari beberapa indikator di atas bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAN 1 Probolinggo adalah: orientasi siswa di MAN 1 Probolinggo dilakukan untuk siswa baru untuk memperkenalkan tentang madrasah dan mengenali guru, kegiatan ini di tangani oleh

⁷⁴ Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, 7 November 2022.

kesiswaan dibantu oleh guru dan staff. Untuk penempatan kesiswaan melihat data formulir siswa baru dan dibagi pada saat MATSAMA. Sedangkan pembinaan kesiswaan dibantu oleh guru dan staff untuk melaksanakan program kesiswaan. Untuk pengembangan siswa, kesiswaan memberikan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dan dibantu oleh guru, staff dan babinsa setempat. Kegiatan-kegiatan dan program tersebut sudah meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Probolinggo.

4. Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

Kegiatan pengawasan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo dilakukan setiap hari dan melakukan pengecekan data siswa pada tiap akhir semester. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Muhammad As'adi selaku kepala madrasah:

“Kegiatan pengawasan kita melakukan setiap saat mas, baik ketika masuk sampai pulang nya siswa selama bukan hari libur, dan tujuan pengawasan ini adalah sebagai evaluasi kesiswaan yang dilakukan setiap akhir semester yang mana hal ini dilakukan untuk menentukan kenaikan kelas maupun kelulusan siswa di madrasah”.⁷⁵

Sebagaimana yang dikatakan oleh Moch. Noer Cholis Hasjim selaku wakil kepala bagian kesiswaan bahwa: “Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk mengontrol para anggota kesiswaan agar sesuai dengan tugasnya masing-masing, dan mengawasi siswa setiap hari ketika masuk sampai pulang nya siswa dari madrasah. Dan tujuan pengawasan ini adalah

⁷⁵ Muhammad As'adi, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

sebagai bahan evaluasi setiap pengecekan penilaian siswa pada akhir semester. Setelah penilaian akhir keluar kami dan para wali kelas melakukan rapat tentang kenaikan kelas dan kelulusan siswa”.⁷⁶

Sedangkan tujuan pengawasan kesiswaan tentang kedisiplinan yaitu sebagaimana yang dikatakan oleh Moch. Noer Cholis Hasjim selaku kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo:

Tujuan pengawasan kesiswaan disini adalah sebagai pengendalian dan memonitoring siswa terhadap perkembangan dan kemajuan para siswa selama 1 semester serta kendala yang dihadapi oleh para guru tentang mendidik siswa terkait kedisiplinan. Dan pengawasan ini membuktikan bahwa pihak madrasah bertanggung jawab terhadap siswa selama di sekolah. Kami juga memberikan konsekuensi bagi para siswa yang melanggar peraturan, hal ini agar menjadi pelajaran kepada para siswa agar tidak menganggap enteng tentang peraturan tata tertib madrasah.⁷⁷

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penulis yaitu, kegiatan pengawasan kesiswaan dilakukan hari terkecuali pada hari libur, dan pengawsan ini dilaksanakan oleh kepala madrasah, waka kesiswaan dan aparat setempat ketika masuk madrasah hingga pulangny siswa dari madrasah.⁷⁸

Berikut hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti tentang pengawasan kesiswaan.

⁷⁶ Moch. Noer Cholis Hasjim, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁷⁷ Moch. Noer Cholis Hasjim, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 31 Oktober 2022.

⁷⁸ Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, 14 November 2022.



Gambar 4.10
Rapat Kenaikan Kelas dan Kelulusan di madrasah



Gambar 4.11
Pengawasan dan hukuman kedisiplinan siswa

Dari hasil wawancara, dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi manajemen kesiswaan dilakukan setiap akhir semester, di dalam kegiatan evaluasi adalah membahas perkembangan para siswa dan kenaikan kelas para siswa. Sedangkan tujuan kedisiplinan adalah penilaian terhadap perkembangan siswa dan memberikan konsekuensi kepada siswa yang melanggar aturan.

Dari semua hasil wawancara, dokumentasi dan observasi tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keidisiplinan siswa di MAN 1 Probolinggo, terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan kesiswaan dengan membentuk program kesiswaan dan perancangan program tersebut dibantu oleh guru dan staff lalu di setuju oleh kepala sekolah. Dengan pengorganisasian memberikan beberapa tugas kepada anggota struktural yang sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota. Lalu pelaksanaannya juga bekerja sama dengan babinsa setempat dan dibantu oleh guru dan staff. Kegiatan evaluasi dengan melakukan rkapitulasi data pelanggaran siswa dan hasil ujian siswa lalu di bawa ke dalam rapat tentang kenaikan kelas dan kelulusan.

Tabel 4.5
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus penelitian	Hasil Temuan
1	Perencanaan Manajemen Kesiswaan	<p>Analisis kebutuhan madrasah dilakukan oleh sensus madrasah</p> <p>Dalam perencanaan kesiswaan ada proses perencanaan program kegiatan dan juga pembentukan tata tertib dilakukan oleh bagian kesiswaan dan juga para guru staff lalu di setuju oleh kepala madrasah.</p> <p>sedangkan syarat-syarat penerimaan peserta didik ada pendaftaran bisa melalui online maupun offline dan ada beberapa jalur pendaftaran yaitu jalur reguler, prestasi (akademik dan non akademik), dan jalur tahfidzul qu'an.</p> <p>Untuk rekrutmen dengan membagikan pamflet/brosur dan membuat banner madrasah serta melakukan sosialisasi di SMP dan MTs terdekat</p>

		Sedangkan seleksi ditentukan dengan siswa yang sudah melakukan daftar ulang.
2	Pengorganisasian manajemen kesiswaan	Pembagian tugas dilakukan setelah disetujuinya program atau kegiatan kesiswaan.
3	Pelaksanaan manajemen kesiswaan	<p>Untuk Penempatan siswa yaitu kesiswaan melihat data formulir pendaftaran siswa ketika daftar ulang</p> <p>Sedangkan Pembinaan kesiswaan melaksanakan program dan kegiatan kesiswaan pelaksanaan dilakukan oleh kesiswaan, guru, pengurus osis dan babinsa setempat</p> <p>Selanjutnya Pengembangan siswa memfasilitasi para siswa dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler</p>
4	Pengawasan manajemen kesiswaan	Pengawasan kesiswaan yaitu dengan melakukan pengontrolan siswa setiap hari saat masuk dan pulang siswa dari madrasah.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan

Dari hasil temuan diatas bahwa analisis kebutuhan peserta didik dilakukan melalui sensus sekolah, analisis kebutuhan peserta didik ialah penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. Dalam perencanaan kesiswaan ada proses yaitu perencanaan program kegiatan dan juga pembentukan tata tertib dilakukan oleh bagian kesiswaan dan juga para guru staff lalu di setujui oleh kepala madrasah. Hal ini sesuai dengan teori dari Rifa'i bahwa sensus sekolah adalah suatu sarana kegiatan atau kegiatan prinsip untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk perencanaan dalam berbagai kegiatan pada program sekolah. Sensus sekolah berarti pencatatan setiap siswa yang berada pada usia sekolah.⁷⁹

Sedangkan syarat-syarat penerimaan peserta didik persyaratan penerimaan siswa baru ada beberapa metode yakni online dan offline, dan ada beberapa jalur yaitu reguler, prestasi akademik dan non akademik serta jalur tahfidz. Hal tersebut sesuai dengan teori Muhammad Thoha kebijakan operasional sekolah penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisi sekolah).⁸⁰

Untuk rekrutmen peserta didik dilakukan oleh pihak madrasah dengan bagi-bagi brosur, membagikan pamflet di sosial media dan

⁷⁹ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 28.

⁸⁰ Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam*, 33.

melakukan selayang pandang atau sosialisasi tentang sekolah di SMP dan MTs terdekat. Rekrutmen siswa (peserta didik), merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga yang bersangkutan.⁸¹

Sedangkan seleksi ditentukan dengan siswa yang sudah melakukan daftar ulang. Hal tersebut sesuai dengan teori Rifa'i bahwa seleksi siswa adalah tahapan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan atau sekolah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.⁸²

Dari hasil temuan dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo melakukan analisis kebutuhan sebelum merencanakan persyaratan penerimaan peserta didik baru dan merencanakan beberapa program kesiswaan, hal tersebut sudah memenuhi syarat dari beberapa teori di atas, sehingga perencanaan manajemen kesiswaan bisa meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo. Sedangkan pada penelitian terdahulu perencanaan tidak menentukan analisis kebutuhan terlebih dahulu sehingga ada beberapa kekurangan dari program-program tertentu

⁸¹ Syamsul, *Manajemen Lembaga* 65.

⁸² Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 32.

2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa yang sudah dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Probolinggo adalah Pembagian tugas dilakukan setelah disetujuinya program atau kegiatan kesiswaan. Hal ini sesuai dengan teori pengorganisasian merupakan proses memadukan sumber daya organisasi baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁸³

Dalam proses pengorganisasian ada beberapa hal yang perlu dilakukan, menurut Imron Fauzi *Organizing* (Pengorganisasian) ini terdiri beberapa kegiatan, diantaranya yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- b. Mengelompokkan komponen kerja kedalam struktur organisasi secara teratur.
- c. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d. Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur.
- e. Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.⁸⁴

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi bahwa kegiatan proses pengorganisasian manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo yaitu dengan pembagian tugas kepada para anggota organisasi sehingga lebih memudahkan dalam mencapai tujuan yang

⁸³ Suhadi, *Dasar-Dasar Manajemen*, 55.

⁸⁴ Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

diharapkan, hal tersebut sudah mengikuti beberapa teori di atas. Sedangkan penelitian terdahulu tidak terdapat fokus penelitian tentang pengorganisasian manajemen kesiswaan

3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo dilaksanakan dengan melakukan seleksi siswa yang ditentukan oleh kelengkapan formulir siswa pada saat pendaftaran, dan melakukan pembinaan serta pengembangan melalui program kegiatan dan kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan teori orientasi sekolah juga sering dipakai sebagai sarana perkenalan peserta didik terhadap lingkungan baru di sekolah tersebut. Baik itu perkenalan dengan sesama peserta didik baru, kakak kelas, guru hingga karyawan lainnya disekolah. Tak terkecuali pengenalan berbagai macam kegiatan yang ada dan rutin dilaksanakan di lingkungan sekolah.⁸⁵

Penempatan siswa yaitu kesiswaan melihat data formulir pendaftaran siswa ketika daftar ulang. Hal tersebut sesuai dengan teori Pengelompokan peserta didik yang sudah melakukan daftar ulang, mereka perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan. Pengklasifikasian diperlukan bukan dimaksudkan mengkotak-kotakkan peserta didik, justru dimaksudkan untuk membantu keberhasilan. Kegiatan yang termasuk

⁸⁵ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 52.

dalam bagian yaitu: urgensi pengelompokan, wacana pengelompokan, jenis-jenis pengelompokan, dan pengelompokan dan penjurusan.⁸⁶

Pembinaan kesiswaan melaksanakan program dan kegiatan kesiswaan pelaksanaan dilakukan oleh kesiswaan, guru, pengurus osis dan babinsa setempat. Hal tersebut sesuai dengan teori Pembinaan merupakan beragam upaya atau usaha dalam bentuk proses, cara, perbuatan, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik dan maju menuju pembaharuan dan penyempurnaan.⁸⁷

Pengembangan siswa memfasilitasi para siswa dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pengembangan peserta didik atau siswa adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini, bakat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.⁸⁸

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sudah memenuhi syarat dari beberapa teori di atas, sehingga pelaksanaan manajemen kesiswaan bisa meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo. Sedangkan pada penelitian terdahulu tidak adanya indikator tentang proses seleksi siswa, melainkan lebih berfokus kepada program kesiswaan demi meningkatkan kedisiplinan siswa di

⁸⁶ Rifa'I, *Manajemen Peserta*, 15.

⁸⁷ Sarbaini, *Pembinaan Nilai*, 25.

⁸⁸ Rifa'I, *Manajemen Peserta*, 17.

lembaga masing-masing peneliti terdahulu.

4. Pengawasan Manajemen Kesiswaan

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa Pengawasan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo dilakukan setiap hari terkecuali hari libur, kesiswaan memantau kegiatan sehari-hari siswa baik tentang kerapian dan tingkah laku siswa, dan pengendalian terhadap para anggota kesiswaan agar sesuai dengan tugas yang sudah diberikan demi lancarnya tercapainya tujuan. Hal tersebut sesuai dengan teori *Controlling* atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan.⁸⁹

Pengendalian merupakan usaha untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang dibuat itu tercapai secara efektif dan efisien, serta diadakannya evaluasi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan tersebut.⁹⁰

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sudah memenuhi syarat dari beberapa teori di atas, sehingga pengawasan manajemen kesiswaan bisa mengukur peningkatan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo. Sedangkan pada penelitian

⁸⁹ Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

⁹⁰ Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

terdahulu tidak adanya fokus penelitian trntang pengawasan kedisiplinan siswa, melainkan lebih memfokuskan hasil atau evaluasi terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di masing-masing lembaga yang diteliti pada penelitian terdahulu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo” maka dapat di ambil kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sudah berjalan dengan baik. Dengan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan waka kesiswaan dan perencanaan kesiswaan dirumuskan oleh kesiswaan, guru dan staff lalu di setujui kepala madrasah, untuk persyaratan penerimaan peserta didik baru ada jalur reguler, prestasi, dan tahfidz pendaftaran bisa melalui online maupun offline, untuk rekrutmrn siswa dilakukan dengan menyebar pamflet brosur dan kegiatan sosialisasi, untuk seleksi kesiswaan di tentukan oleh data formulir siswa.
2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sudah berjalan dengan baik. Proses pengorganisasian dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi para guru dan staff serta mempermudah garis koordinasi dan konsultasi kepala sekolah, kesiswaan maupun anggota yang lainnya
3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sudah berjalan dengan

baik. Pelaksanaan manajemen kesiswaan yaitu dengan kegiatan Penempatan siswa yaitu kesiswaan membagi para siswa sesuai dengan formulir masing-masing. Pembinaan kesiswaan melaksanakan program dan kegiatan kesiswaan yang dilakukan oleh kesiswaan, guru, pengurus osis dan babinsa setempat. Pengembangan siswa yaitu memfasilitasi para siswa dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

4. Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo sudah berjalan dengan baik. Pengawasan manajemen kesiswaan yaitu dengan melakukan pengawasan baik terhadap kedisiplinan siswa dan pengendalian terhadap tugas para anggota organisasi.

B. Saran-saran

Dari beberapa kesimpulan diatas penulis dapat mengemukakan beberapa saran kiranya dapat berguna.

1. Bagi kepala madrasah hendaknya mempertahankan kinerjanya serta meningkatkan semua kinerja para tenaga pendidik maupun kependidikan sehingga dapat meningkatkan mutu madrasah. Serta melakukan monitoring demi mengontrol apa saja kendala yang dihadapi para guru maupun staff dan mengambil keputusan demi mendapatkan solusi atas permasalahan tersebut.
2. Bagi wakil kepala bagian kesiswaan lebih memperhatikan perkembangan siswa dengan meningkatkan beberapa kurikuler dan ekstra kurikuler yang ada di madrasah.

3. Bagi guru dan staff disarankan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan dari visi misi madrasah dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memiliki pedpman dan panduan secara sistematis ketika melakukan penelitian terkait manajemen kesiswaan. Sehingga mampu mengembangkan dan menyempurnakan penelitian terdahulu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- Ariesandi. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Asyari, Muhammad Hasyim, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020.
- Daryanto, M. dan Mohammad Farid. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013
- Florentia, Maria Wea Ea, “Peran Manajemen Kesiswaan Terhadap Kedisiplinan Kelompok A DiTK Siswa 1 Jember”, Skripsi, Universitas Jember, 2019.
- Hidayat, Rahmat dan Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan*. Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.
- Hasyim M. dan Abdullah B. *Konsep Pengembangan Pendidikan Islam*. Makassar: Kedai Aksara, 2014.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Iksan S, M. Nurul dan Zubaidi. *Eksistensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020.
- Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Laily, Nur, “Peran Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Penghargaan Dan Hukuman Yang Mendidik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banyuwangi” Skripsi, IAIN Jember, 2021.

- Milles, Matthew B, A. Michael Huberman, dan John Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3 USA, Sage Publication, 2014
- Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis America*: SAGE Publications, 2014
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Nurmaidah. “*Konsep Manajemen Kesiswaan Al-AFKAR*”, jurnal keislaman dan peradaban, no 1 (April 2014): 59.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011
- Prihatin, Eka. *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Rifa’I, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik, (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, Medan: CV. Widya Puspita, 2008.
- Syafaruddin. *Pengelolaan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2011.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 ayat (1)
- Sekretariat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Keputusan Kepala Dinas Provinsi Jawa Timur Nomor 188.4/19461101.7.1 t/2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, Dan Sekolah Luar Biasa Provinsi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Sarbaini, *Pembinaan Nilai, Moral Dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban Di Sekolah*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2012.
- Syamsul S. Lilik N. Nuril H. Lilik H. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Sidoarjo: CV. Mitra Media Nusantara, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung,: Alfabeta, 2020.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember 2021
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja islami*, Jakarta: Gema Insani, 2020
- Thoha, Mohammad. *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional*,

Surabaya: Pustaka Radja, 20016.

Thoha, Muhammad. *Kontrofersi Penerapan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.

Ulfa, Zahrotul. “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan”. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

Winoto, Suhadi *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: LKiS, 2020.

Fauzi, Imron *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Yuliandri, Fortuna, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Agiel siraj
NIM : T20183105
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan di buat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah in dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 8 Desember 2022

Saya yang menyatakan,

A yellow 1000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METRAL TEMPEL'. The serial number 'CCDARS475743724' is visible at the bottom of the stamp.

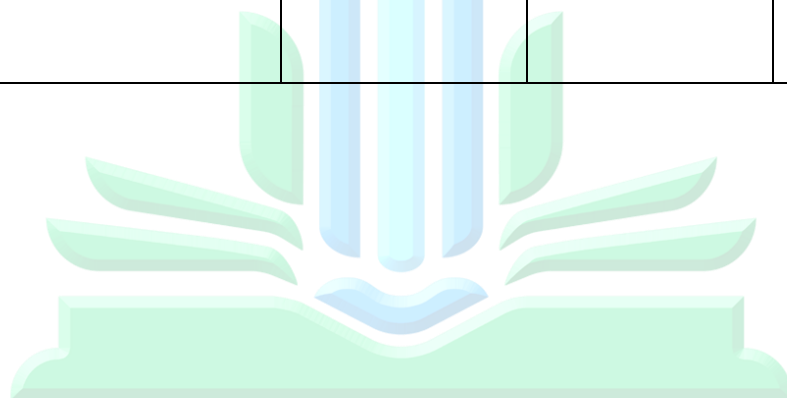
M. AGIEL SIRAJ
NIM. T20183105

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023	1. Manajemen Kesiswaan	<p>a) Perencanaan Manajemen Kesiswaan</p> <p>b) Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan</p> <p>c) Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan</p>	<p>a) Perencanaan kesiswaan</p> <p>b) syarat-syarat penerimaan peserta didik baru</p> <p>c) rekrutmen</p> <p>d) seleksi</p> <p>a) proses pengorganisasian</p> <p>a) Penempatan siswa</p> <p>b) Pembinaan siswa</p> <p>c) Pengembangan siswa</p>	<p>a) informan :</p> <p>1. Kepala MAN 1 Probolinggo</p> <p>2. Waka Kesiswaan</p> <p>3. Guru akidah</p> <p>4. Guru PKN</p> <p>5. Siswa</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>2. Jenis penelitian : Penelitian Deskriptif</p> <p>3. Lokasi penelitian : MAN 1 Probolinggo</p> <p>4. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a) wawancara</p> <p>b) observasi</p> <p>c) dokumentasi</p> <p>5. Analisis data model interaktif miles, huberman dan saldana:</p> <p>a) kondensasi data</p> <p>b) penyajian data</p> <p>c) penarikan simpulan atau verifikasi</p> <p>d) Keabsahan Data Trigulasi Sumber, Trigulasi Teknik</p>	<p>1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023?</p> <p>2. Bagaimana pengorganisasian Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023?</p> <p>3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1</p>

	2. Kedisiplinan Siswa	<p>d) Pengawasan Manajemen Kesiswaan</p> <p>a) Pengertian Kedisiplinan Siswa</p>	<p>a) Tujuan pengawasan</p> <p>a) Bentuk Kedisiplinan Siswa</p> <p>b) Tujuan Kedisiplinan</p>			<p>Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023?</p> <p>4. Bagaimana Pengawasan Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023?</p>
--	-----------------------	--	---	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 2 : Pedoman Penelitian

INSTRUMEN WAWANCARA

MATRIK INSTRUMEN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran obyek penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Visi, misi dan tujuan 3. Struktur organisasi Madrasah 4. Data Guru dan Karyawan 5. Data siswa 6. Data Sarpras 7. Pencapaian prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Probolinggo? 2. Apa visi, misi dan tujuan MAN 1 Probolinggo? 3. Bagaimana struktur MAN 1 Probolinggo? 4. Bagaimana kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan di MAN 1 Probolinggo ? 5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa MAN 1 Probolinggo? 6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana MAN 1 Probolinggo? 7. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah di raih MAN 1 Probolinggo?
Bagaimana Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Probolinggo?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Kesiswaan 2. Syarat-Syarat Penerimaan Peserta Didik Baru 3. Rekrutmen 4. Seleksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan di MAN 1 Probolinggo? 2. Bagaimana Syarat-syarat penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Probolinggo? 3. Bagaimana proses rekrutmen di MAN 1 Probolinggo? 4. Bagaimana seleksi PPDB di MAN 1 Probolinggo?
Bagaimana Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Pengorganisasian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Proses Pengorganisasian Kesiswaan di MAN 1 Probolinggo?

Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Probolinggo?	n Kesiswaan		
Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Probolinggo?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan Peserta Didik 2. Pembinaan Siswa 3. Pengembangan Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waka Kesiswaan 2. Guru Agama 3. Guru PKN 4. Waka kurikulum 5. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penempatan Siswa di MAN 1 Probolinggo? 2. Bagaimana Pembinaan Siswa di MAN 1 Probolinggo ? 3. Bagaimana Pengembangan Siswa di MAN 1 Probolinggo?
Bagaimana Evaluasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Probolinggo ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Pengawasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Tujuan Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Probolinggo?

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Probolinggo?
2. Apa Visi, Misi, Tujuan MAN 1 Probolinggo?
3. Bagaimana struktur MAN 1 Probolinggo?
4. Bagaimana kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan di MAN 1 Probolinggo?
5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa MAN 1 Probolinggo?
6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana MAN 1 Probolinggo?
7. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah di raih MAN 1 Probolinggo?
8. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan di MAN 1 Probolinggo?
9. Bagaimana Proses Pengorganisasian Kesiswaan di MAN 1 Probolinggo?
10. Apa Tujuan Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Probolinggo?

B. Waka Kesiswaan

1. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan di MAN 1 Probolinggo?
2. Bagaimana Syarat-syarat penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Probolinggo?
3. Bagaimana proses rekrutmen di MAN 1 Probolinggo?
4. Bagaimana seleksi PPDB di MAN 1 Probolinggo?
5. Bagaimana Proses Pengorganisasian Kesiswaan di MAN 1 Probolinggo?
4. Bagaimana Orientasi Siswa di MAN 1 Probolinggo?

5. Bagaimana Penempatan Siswa di MAN 1 Probolinggo?
6. Bagaimana Pembinaan Siswa di MAN 1 Probolinggo ?
7. Bagaimana Pengembangan Siswa di MAN 1 Probolinggo?
8. Apa Tujuan Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Probolinggo?

C. Guru Agama

1. Bagaimana Pembinaan Siswa di MAN 1 Probolinggo ?
2. Bagaimana Pengembangan Siswa di MAN 1 Probolinggo?

D. Guru PKN

1. Bagaimana Pembinaan Siswa di MAN 1 Probolinggo ?
2. Bagaimana Pengembangan Siswa di MAN 1 Probolinggo?

E. Waka Kurikulum

1. Bagaimana Pembinaan Siswa di MAN 1 Probolinggo ?
2. Bagaimana Pengembangan Siswa di MAN 1 Probolinggo?

F. Siswa

1. Bagaimana Pembinaan Siswa di MAN 1 Probolinggo ?
2. Bagaimana Pengembangan Siswa di MAN 1 Probolinggo?

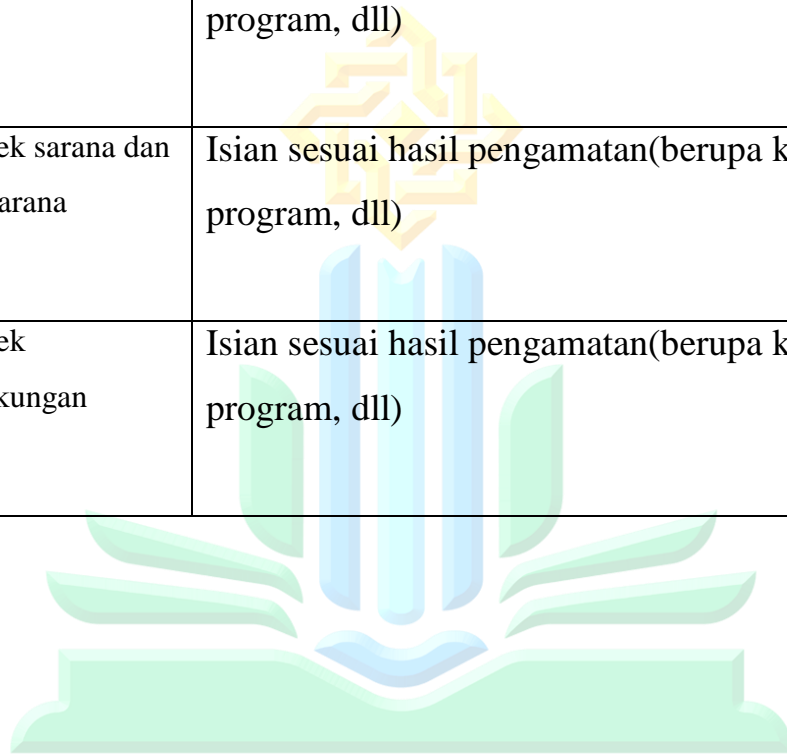
INSTRUMENT OBSERVASI

Peneliti : Muhammad Agiel Siraj

Lokasi : MAN 1 Probolinggo

Aspek Yang Diamati	Indikator	Diskripsi
Proses pengawasan aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Probolinggo	1. Penetapan standar	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	2. Pengukuran pelaksanaan	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	3. Pengambilan tindakan	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
Kendala / hambatan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan	1. Aspek kebijakan	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	2. Aspek SDM	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan

kedisiplinan siswa di MAN 1 Probolinggo		program, dll)
	3. Aspek sarana dan prasarana	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	4. Aspek lingkungan	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN DOKUMENTASI

Peneliti : Muhammad Agiel Siraj

Lokasi : MAN 1 Probolinggo

Tujuan : Dokumentasi ini bertujuan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Probolinggo

1. Sejarah MAN 1 Probolinggo
2. Visi, misi dan tujuan MAN 1 Probolinggo
3. Struktur Organisasi MAN 1 Probolinggo
4. Jumlah siswa-siswi MAN 1 Probolinggo
5. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MAN 1 Probolinggo
6. Sarana dan prasarana MAN 1 Probolinggo
7. Data prestasi MAN 1 Probolinggo
8. Dokumen Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Hasil Pengawasan Kesiswaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Dokumentasi

DOKUMENTASI
Tata Tertib MAN 1 Probolinggo



Brosur MAN 1 Probolinggo

CONTACT PERSON

HERU LICHTANTO, S.Pd 0852-5776-7676
MASRUROH, M.Pd 0852-0484-2596
LUAYIBNI FZ, S.Sos 0823-3010-3493
M. Nurul Huda, S.Pd 0852-6373-2816

PRESTASI

MAN 1 PROBLINGGO
Ahlis & Santans

JALUR PENDAFARAN

TAHFIDZ
Memiliki Hafalan Al-Qur'an Minimal 1 (satu) Juz.

PRESTASI
Memiliki Sertifikat :
- Lomba Tingkat Kabupaten, Provinsi & Internasional
- Rapor Peringkat 1-3

PERSYARATAN

- 01 Fotokopi KK (1 Lembar)
- 02 Fotokopi Akte (1 Lembar)
- 03 Fotokopi KTP Orang tua (1 Lembar)
- 04 Fotokopi Ijazah/Surat Keterangan Lulus (1 Lembar)
- 05 Pas Foto 3x3 Latar Merah (1 Lembar)

JADWAL PPDB

Pendaftaran gelombang I
01 Mei 2022

Tes Masuk Gelombang I
01 Mei 2022

Pengumuman Hasil Tes Gelombang I
02 Mei 2022

Pendaftaran Gelombang II
01 Mei s/d 08 Juli 2022

Tes masuk Gelombang II
09 Juli 2022

Pengumuman Hasil Tes Gelombang II
10 Juli 2022

MATSAMA
11-13 Juli 2022

Pelaksanaan KEM Kelas X
14 Juli 2022

PILIHAN PROGRAM

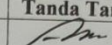
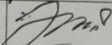
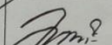
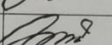

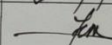
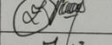
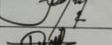
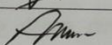
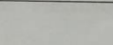
TEKNIS PENDAFARAN

Online
Offline

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4 : Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MA NEGERI 1 PROBOLINGGO**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	25 Oktober 2022	Observasi pra penelitian	
2.	26 Oktober 2022	Penyerahan surat izin penelitian kepada Madrasah	
3.	27 Oktober 2022	Persetujuan untuk melakukan penelitian yang disetujui oleh waka kurikulum	
4.	29 Oktober 2022	Dokumentasi dan meminta data profil sekolah	
5.	31 Oktober 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo	
6.	31 Oktober 2022	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	
7.	31 Oktober 2022	Wawancara dengan Guru	
8.	31 Oktober 2022	Wawancara dengan waka kurikulum	
9.	31 Oktober 2022	Wawancara dengan Siswa	
10.	26 November 2022	Meminta surat keterangan selesai penelitian	


Probolinggo, 26 November 2022

Kepada,



MUHAMMAD AS'ADI, S.Pd. M.Pd
NIP. 97607062005011006

Laporan 5 : Surat Permohonan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5087/In.20/3.a/PP.009/10/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 1 Probolinggo
Desa Karanganyar Kec. Paiton Kab. Probolinggo


Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: T20183105
Nama	: M. AGIEL SIRAJ
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM


untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Di SMAS Raudlatut Thullab Banyuwangi Tahun Ajaran 2022-2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad As'adi, S.Ag. M. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Oktober 2022
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


MASHUDI

Laporan 6 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

 KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN PROBOLINGGO
MADRASAH ALIYAHNEGERI 1 PROBOLINGGO
Jl. Raya Karanganyar Paiton 67921 Probolinggo Telp (0335) 771737
E-mail: man1probolinggo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : b- / Ma. 13.8.1./PP.00.6/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad As'adi, S.Pd. M.Pd
NIP : 197607062005011006
Jabatan : Kepala Madrasah


Menerangkan bahwa :

Nama : M. Agiel Siraj
NIM : T20183105
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di MAN 1 Probolinggo dalam rangka tugas akhir/skripsi dengan judul "MAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MAN 1 PROBOLINGGO"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Probolinggo, 26 November 2022


MUHAMMAD AS'ADI, S.Pd. M.Pd
NIP. 97607062005011006

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : M. Agiel Siraj
NIM : T20183105
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 01 September 2000.
Alamat : Dsn. Sidomulyo, Desa Sepanjang,
Kecamatan Glenmore, Kabupaten
Banyuwangi.
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : - TK Islam Dewi Sartika
- MI Glenmore
- MTs. Nurul Jadid
- MAN 1 Probolinggo
- UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Pendidikan Non Formal : - TPQ Al-Aziz
- Pondok Pesantren Nurul Jadid
- Madrasah diniyah Al-Insyirah
- Amsilati